

**PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP PENGGUNAAN QRIS OLEH
PEDAGANG CFD DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ABDILLAH SIREGAR
Nim: 22 401 00029

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP PENGGUNAAN QRIS OLEH
PEDAGANG CFD DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh
ABDILLAH SIREGAR
Nim: 22 401 00029

Pembimbing I

Dr. Purnama Hidayah Harahap, M.H
NIP. 1988121320190310009

Pembimbing II

Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.Ak.
NIP. 199302172022032004

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

Hal : Lampiran Skripsi
An. Abdillah Siregar

Padangsidempuan, 28 April 2026
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Abdillah Siregar yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Purnama Hidayah Harahap, M.H
NIP. 1988121320190310009

Pembimbing II


Asma' adatul Khairiyah tussolihah, M.Ak.
NIP. 199302172022032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdillah Siregar
NIM : 22 4010 0029
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 April 2026
Saya yang menyatakan



ABDILLAH SIREGAR
NIM. 2240100029

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Abdillah Siregar
NIM	: 2240100029
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan"** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 28 April 2026
Saya yang Menyatakan,



Abdillah Siregar
NIM. 2240100029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI

Nama : Abdillah Siregar
NIM : 22 401 00029
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Muhammad Arif, M.A
NIDN. 2014019502

Angota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Muhammad Arif, M.A
NIDN. 2014019502

Dr. Rosnani Siregar, M. Ag
NIDN. 2026067402

Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.Ak
NIDN. 2017029303

Pelaksanaan Sidang Munaqsyah
Di
Hari/Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Predikat Kumulatif
Predikat

: Padangsidempuan
: Kamis/04-Juni-2026
: 14.00 WIB s/d selesai
: Lulus/78,25 (B)
: 3.58
: Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22080, Fax (0634) 24022
Website: <https://febi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor 0326 /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/06/2026

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap
Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota
Padangsidempuan

Nama : Abdillah Siregar
NIM : 2240100029

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 29 Juni 2026
Dekan

Prof. Dr. H. Fatabuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Abdillah Siregar
NIM : 2240100029
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan

Meningkatnya penggunaan sistem pembayaran digital khususnya Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) belum diikuti dengan tingkat penggunaan yang merata di kalangan pedagang. Kondisi ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi pembayaran digital masih bervariasi yang diduga dipengaruhi oleh persepsi keamanan dan kepercayaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang Car Free Day (CFD) di Kota Padangsidempuan baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 67 responden pedagang CFD. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda melalui uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Secara simultan, persepsi keamanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi keamanan yang dimiliki oleh pedagang, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi, namun kepercayaan tidak terbukti menjadi faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS secara langsung.

Kata kunci: Persepsi Keamanan, Kepercayaan, Penggunaan QRIS

ABSTRAK

Name : Abdillah Siregar

Reg. Number : 2240100029

Thesis Title : *The Influence Of Security Perceptions and Trust in The Use Of QRIS By CFD Traders In Padangsidempuan City*

The increasing use of digital payment systems, particularly the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), has not been accompanied by an even level of adoption among traders. This condition indicates that the adoption of digital payment technology still varies, which is assumed to be influenced by perceived security and trust. The aim of this study is to analyze the effect of perceived security and trust on the use of QRIS among Car Free Day (CFD) traders in Padangsidempuan City, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach with a descriptive research design. Primary data were obtained through questionnaires distributed to 67 CFD trader respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with t-test and F-test. The results show that perceived security has a positive and significant effect on the use of QRIS, while trust has no significant effect on the use of QRIS. Simultaneously, perceived security and trust together have a significant effect on the use of QRIS. This indicates that the higher the level of perceived security among traders, the higher their use of QRIS in transactions, while trust is not proven to have a direct effect on QRIS usage.

Keywords: Security Perception, Trust, Use of QRIS

الاسم : عبد الله سيريفار

نيم: ٩٢٠٠٠١٠٤٢٢

عنوان الأطروحة : تأثير الأمان وإدراك الاحتفال على استخدام QRIS من قبل متداولي CFD في مدينة بادانغسيديمبوان

لم يتبع الاستخدام المتزايد لأنظمة الدفع الرقمية، وخاصة معيار الاستجابة السريعة الإندونيسية (QRIS)، مستوى متساو من الاستخدام بين التجار. تظهر هذه الحالة أن تبني تقنية الدفع الرقمي لا يزال متنوعا، ويقال إن ذلك يتأثر بتصورات الأمان والثقة. الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير إدراك الأمان والثقة على استخدام QRIS من قبل تجار يوم السيارات الخالية من السيارات (CFD) في مدينة بادانغسيديمبوان جزئيا ومتزامنا. الطريقة المستخدمة هي نهج كمي مع نوع وصفي من البحث. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال توزيع استبيانات على 67 مستجيبا من متداولي عقود الفروقات (CFD). استخدمت تقنية تحليل البيانات عدة انحدار خطي عبر اختبار t واختبار F . في الوقت نفسه، فإن إدراك الأمان والثقة له تأثير كبير على استخدام QRIS. هذا يوضح أنه كلما ارتفع مستوى إدراك الأمان لدى المتداولين، زاد استخدام QRIS في أنشطة المعاملات، لكن لم يثبت أن الثقة عامل يؤثر مباشرة على استخدام QRIS.

الكلمات المفتاحية: إدراك الأمان، الثقة، استخدام QRIS

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PENGGUNAAN QRIS OLEH PEDAGANG CFD DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafa’atnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada, serta Bapak Prof. Dr. H.Arbanur Rasyd, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Purnama Hidayat Harahap, S.H.I. M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Ferri Alfadri M.E., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr.Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Assa'adatul Khairiyahtussolihah, M.Ak selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Habonaran Siregar dan Ibunda Yuslinar dengan penuh rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan pencapaian ini kepada kalian. Teruntuk Ayahanda Alm. Habonaran Siregar tercinta yang telah berpulang ke rahmatullah, meskipun Ayah tidak dapat menyaksikan secara langsung perjalanan ini, kasih sayang, perjuangan, nasihat, dan harapan Ayah selalu hidup dalam hati penulis. Salah satu impian dan keinginan Ayah yang selalu penulis ingat adalah melihat penulis masuk ke dunia perbankan dan ingin melihat penulis kerja di bank. Karena harapan itulah penulis akhirnya memilih dan menempuh pendidikan di jurusan Perbankan Syariah. Hingga akhirnya, dengan izin Allah SWT, penulis dapat sampai pada tahap ini sebagai langkah kecil dalam mewujudkan harapan Ayah. Untuk Ibunda Yuslinar tercinta, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta kekuatan yang selalu Ibu berikan dalam setiap langkah penulis. Di balik segala proses, perjuangan, kesulitan, dan rasa lelah yang penulis lalui ada doa dan cinta dari Ayah dan Ibu yang selalu mengiringi. Pencapaian ini menjadi bentuk rasa bangga, rasa syukur dan ungkapan terima kasih atas segala pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan selama ini.
8. Kepada saudara sedarah Yenni Atiah S.Keb dan Adik Saya Habib Awal Ardiansyah, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

9. Kepada keluarga besar yang senantiasa menyertai dengan doa dan dukungan tulus sepanjang perjalanan studi, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala bentuk perhatian serta kasih sayang menjadi kekuatan utama dalam setiap Langkah.
10. Kemudian rasa terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus penulis annggap sebagai saudara Nurjannah Nasution, Choirunnisa Hasibuan, Winda Anggraini Lubis, serta teman teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan penulis, yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini Sawalina, Aisah Putri Nasution, kk adinda friska S.E serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS1), yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Terima kasih kepada Wanita manis, sederhana, kuat, mandiri dan harapan terakhir keluarga yaitu diri saya sendiri, Abdillah Siregar. terima kasih karena telah mampu bertahan dan sampai pada tahap ini. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga berada di titik sekarang. Banyak cerita yang telah dilewati, banyak proses yang dijalani, banyak rasa lelah, tangis, takut, dan kecewa yang dihadapi sendirian. Dalam proses penyusunan skripsi ini, ada begitu banyak hal yang harus dihadapi sendiri tanpa menceritakan semuanya kepada siapa pun. Banyak hari-hari sulit yang dilalui dengan mencoba tetap terlihat kuat, banyak beban yang dipendam sendiri, dan banyak air mata yang dihapus dengan tangan sendiri. Namun diri ini tetap memilih untuk bertahan,

bangkit, dan melanjutkan langkah hingga akhirnya sampai pada tahap ini. Bangga atas setiap langkah kecil yang telah berhasil dilewati, karena meskipun mudah merasa lelah dan menangis, diri ini tidak pernah berhenti mencoba. Selamat kepada diri sendiri karena telah berhasil sampai di titik ini, dan selamat melanjutkan perjalanan menuju tahap kehidupan berikutnya."

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan 28 April 2026

ABDILLAH SIREGAR
(2240100029)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titikdi bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet(dengan titikdi atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es danye
ص	ṣad	ṣ	es(dengan titikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titikdi bawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titikdibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titikdi bawah)
ع	„ain	„	Komaterbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge

پ	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
—	fatḥah	A	A
— —	Kasrah	I	I
: —	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tandadan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ي ... —	fatḥahdanya	Ai	Adani
و ... —	fatḥahdanwau	Au	adanu

- c. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
اَ	fatḥah dan alif	A	A
اِ	kasrah dan ya	I	I
اُ	ḍammah dan wau	U	U

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambang karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

LEMBAR ACARA MUNAQSYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. Teori Adopsi Teknologi (<i>Technology Acceptance Model</i> – TAM) dan QRIS	13
2. Persepsi.....	16
a. Pengertian Persepsi.....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	17
3. Keamanan	17
a. Pengertian Keamanan	17
b. Faktor-faktor Keamanan	19
c. Indikator Persepsi Keamanan	19
4. Kepercayaan.....	20
a. Pengertian Kepercayaan.....	20
b. Faktor-faktor Kepercayaan.....	22
c. Indikator Kepercayaan	23

5. QRIS.....	24
a. Pengertian QRIS.....	24
b. Karakteristik QRIS	25
c. Manfaat QRIS.....	26
d. Indikator Penggunaan QRIS	27
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Hubungan Teori dengan Penelitian	37
D. Kerangka Pikir	39
E. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Sumber Data.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
1. Profil CFD di Kota Padangsidempuan.....	52
2. Karakteristik Pedagang.....	53
B. Hasil Analisis Data	56
1. Statistic Deskriptif	56
2. Hasil Uji Validitas.....	58
3. Hasil Uji Reliabilitas	60
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	60
5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	63
6. Hasil Uji Hipotesis	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	Data Pedagang	43
Tabel III.2	Indikator Angket	44
Tabel III.3	Kisi-kisi Angket.....	45
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan	55
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS	56
Tabel IV.4	Statistic Deskriptif	57
Tabel IV.5	Uji Validitas Penggunaan QRIS (Y)	58
Tabel IV.6	Uji Validitas Persepsi Kepercayaan (X1)	59
Tabel IV.7	Uji Validitas Keamanan (X2)	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	61
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel IV.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel IV.13	Hasil Uji Parsial (T)	66
Tabel IV.14	Hasil Uji Simultan (F)	67
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	40
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket
- Lampiran 3 : Hasil Analisis Data
- Lampiran 4 : Hasil Uji validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, salah satunya melalui penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Dalam beberapa tahun terakhir, pola transaksi masyarakat mengalami pergeseran dari pembayaran tunai menuju pembayaran digital. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan dompet digital, mobile banking, serta kode QR dalam berbagai aktivitas ekonomi di berbagai sektor, mulai dari pusat perbelanjaan, kafe, pasar tradisional, hingga pedagang kaki lima. Perubahan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha semakin terdorong untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan transaksi yang cepat, praktis, dan minim kontak.¹

Salah satu inovasi sistem pembayaran digital yang berkembang pesat di Indonesia adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang dirancang oleh Bank Indonesia untuk menyederhanakan transaksi non-tunai melalui satu standar kode QR yang dapat digunakan oleh seluruh penyedia jasa pembayaran. Berdasarkan Laporan Bank Indonesia tahun 2024, nilai transaksi QRIS telah mencapai lebih dari Rp229 triliun dengan pertumbuhan sekitar 120 persen, serta didukung oleh lebih dari 57,6 juta pengguna aktif dan 40 juta

¹ Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan, "Peran QRIS Sebagai Pendorong Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan," *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3, no. 3 (2025):159.

merchant.² Data tersebut menunjukkan tingginya tingkat penerimaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap QRIS secara nasional.

Sebagai standar kode QR nasional yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020, QRIS menjadi salah satu pilar penting dalam Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT).³ Penerapan QRIS tidak hanya menawarkan kemudahan dan kecepatan transaksi, tetapi juga meningkatkan aspek keamanan, transparansi, dan pemerataan akses pembayaran digital hingga ke berbagai daerah, termasuk wilayah di luar pusat ekonomi nasional.⁴

Meskipun adopsi QRIS secara nasional menunjukkan tren positif, kondisi di tingkat daerah tidak sepenuhnya sejalan termasuk Kota Padangsidimpuan.⁵ Sistem ini dibangun dengan mekanisme enkripsi dan verifikasi transaksi yang ketat adopsinya masih menghadapi tantangan psikologis di tingkat pedagang kecil khususnya di daerah yang belum memiliki infrastruktur digital yang kuat. Berbeda dengan kota besar yang memiliki infrastruktur lebih kuat dan akses edukasi lebih memadai.

Selain itu pedagang di daerah kecil cenderung bergantung pada pengalaman langsung dan testimoni dari sesama pedagang sehingga proses

² Bank Indonesia, "Jumlah Pengguna QRIS Tembus 57,6 Juta", *CNBC Indonesia*, di akses 28-Oktober-2025.

³ Leksono Handayani, "Optimalisasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mewujudkan Inklusi Keuangan," *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 1, no. 3 (2023):363-364.

⁴ Witanti Putri Anggreani, Christian Wiradendi Wolor, and Marsofiyati, "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta," *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 5 (2023):528-529.

⁵ Yola Afifa and M Yarham, "Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Pada Coffee Shop Kopi Koe)," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2023):135-137.

membangun kepercayaan terhadap QRIS berjalan lebih lambat. Kondisi tersebut terlihat di wilayah kota Padangsidimpuan. Berdasarkan Data Kantor Perwakilan BI Sibolga tahun 2024 mencatat 9.828 merchant QRIS di wilayah kota Padangsidimpuan, namun tingkat penggunaan di kalangan pedagang kecil masih tergolong rendah.⁶

Salah satu lokasi yang mencerminkan kondisi tersebut adalah *Car Free Day* (CFD) Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan. CFD merupakan kegiatan penutupan sementara ruas jalan dari aktivitas kendaraan bermotor yang bertujuan menyediakan ruang publik bagi masyarakat untuk berolahraga, berekreasi, serta melakukan aktivitas sosial dan ekonomi. Dalam perkembangannya, CFD tidak hanya berfungsi sebagai ruang publik, tetapi juga menjadi pusat aktivitas ekonomi informal yang melibatkan pedagang kaki lima dan pelaku usaha mikro yang memanfaatkan keramaian pengunjung untuk berdagang.⁷

Di Kota Padangsidimpuan, CFD Alaman Bolak sejak tahun 2024 menjadi pusat aktivitas ekonomi mingguan yang diikuti oleh pedagang bersifat musiman dan informal. Karakteristik pedagang CFD yang mengandalkan transaksi cepat, waktu berjualan terbatas, serta dominasi transaksi tunai menjadikan mereka cenderung berhati-hati dalam mengadopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS, terutama apabila belum memiliki pemahaman yang memadai terkait mekanisme dan keamanan sistem tersebut.

⁶ Abdul Jalil, "BI Konfirmasi Peningkatan Merchant QRIS di Sibolga," *RRI Sibolga*, 25 Februari 2024, diakses 28 Oktober 2025.

⁷ Pemerintah Kota Padangsidimpuan, "Profil Kegiatan Car Free Day Kota Padangsidimpuan," *Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Padangsidimpuan*, 2024.

Dalam rangka mendorong penggunaan pembayaran digital, pihak perbankan, khususnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Padangsidempuan, telah melakukan sosialisasi penggunaan QRIS kepada pedagang CFD. Sosialisasi tersebut umumnya dilakukan melalui pendekatan langsung pada saat kegiatan CFD berlangsung, berupa penawaran pendaftaran QRIS, pemasangan stiker QRIS, serta penjelasan singkat mengenai cara penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran.⁸ Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara, sosialisasi yang dilakukan masih bersifat terbatas dan belum disertai dengan pendampingan berkelanjutan, khususnya terkait edukasi keamanan transaksi, alur pencairan dana, serta penanganan risiko transaksi digital.

Keterbatasan sosialisasi tersebut tercermin dari kondisi di lapangan, di mana berdasarkan data perdagangan yang dihimpun peneliti pedagang yang beraktivitas di kawasan CFD Alaman Bolak Kota Padangsidempuan terdiri atas berbagai kategori, meliputi 96 pelaku UMKM yang tercatat, 20 UMKM yang menitipkan produknya, 25 pedagang kaki lima musiman, serta 6 pedagang yang menetap dan berjualan setiap hari.⁹ Dari keseluruhan kelompok pedagang tersebut, tingkat penggunaan QRIS masih belum merata dan sebagian besar transaksi masih dilakukan secara tunai. Pedagang yang belum menggunakan QRIS umumnya menyatakan belum memperoleh pemahaman yang memadai mengenai keamanan sistem, risiko transaksi digital, serta jaminan pencairan

⁸ Edi Saragih, "BRI Padangsidempuan Manfaatkan Ajang CFD Sosialisasi QRIS kepada UMKM," *Metro Daily*, 9 September 2024, diakses 28 Oktober 2025..

⁹ Ibu Reni Cahaya, Staf Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan, wawancara oleh penulis, Padangsidempuan, 10 Desember 2025.

dana, sehingga lebih memilih metode pembayaran tunai yang dianggap lebih aman dan pasti.

Dari sisi keamanan, banyak pedagang merasa khawatir terhadap potensi kebocoran data, saldo yang tertunda masuk ke rekening, gangguan jaringan, hingga risiko menerima bukti pembayaran palsu. Selain itu, minimnya literasi digital membuat sebagian pedagang sulit memahami mekanisme keamanan QRIS dan membedakan aplikasi resmi dengan yang palsu. Mereka merasa lebih aman menggunakan uang tunai karena dapat langsung memegang hasil penjualan tanpa harus menunggu proses verifikasi dari sistem dan mereka tidak perlu lagi menyediakan uang kembalian.

Sementara itu, dari sisi kepercayaan sebagian pedagang masih lebih yakin menggunakan uang tunai karena dianggap lebih cepat dan langsung diterima tanpa risiko teknis. Kurangnya sosialisasi dan edukasi langsung dari pihak bank juga menyebabkan pedagang belum memahami secara penuh bagaimana sistem QRIS bekerja dan seberapa aman transaksi tersebut. Selain itu, pengalaman negatif seperti transaksi gagal, keterlambatan dana masuk, serta testimoni negatif dari sesama pedagang turut memperkuat keraguan mereka terhadap keandalan sistem ini.¹⁰

Akibat kondisi tersebut, meskipun QRIS menawarkan banyak manfaat sebagian pedagang CFD masih memilih transaksi tunai karena dianggap lebih aman dan pasti. Padahal penggunaan QRIS berpotensi mempermudah

¹⁰ Hasil Observasi Dan Wawancara Dengan Pedagang CFD Kota Padangsidimpuan, 12- Oktober-2025.

transaksi, meningkatkan efisiensi usaha, dan membuka peluang peningkatan pendapatan karena konsumen bisa bertransaksi hanya menggunakan ponsel. Rendahnya persepsi keamanan dan kepercayaan terhadap QRIS inilah yang menjadi hambatan utama dalam optimalisasi pembayaran digital di kalangan pedagang CFD Kota Padangsidimpuan. Karena itu, penting untuk meneliti lebih jauh sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi keputusan pedagang dalam menggunakan QRIS.

Wawancara awal dengan pedagang seperti Ibu Yenni (penjual minuman) menunjukkan pemahaman yang positif terhadap keamanan QRIS,¹¹ sedangkan pedagang lain seperti Ibu Dini (penjual bunga segar) belum menggunakannya karena merasa khawatir terhadap keamanan sistem. Perbedaan persepsi ini menjadi penting untuk diteliti lebih dalam.¹²

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Syahrul Gunawan yang menyimpulkan bahwa persepsi terhadap keamanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang menggunakan QRIS. Karena penelitian tersebut cenderung berfokus pada pelaku UMKM secara umum di wilayah perkotaan atau sektor formal bukan pada pedagang musiman seperti di CFD yang memiliki karakteristik transaksi cepat, informal, dan berbasis tunai.¹³ Adapun penelitian Mayang Saskia Anggraini yang menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha terhadap keamanan data dan transaksi digital

¹¹ Yenni, "Pedagang CFD Wawancara (CFD: 12-Oktober-2025, Pukul 09.00 WIB).

¹² Dini, "Pedagang CFD Wawancara (CFD: 12-Oktober-2025, Pukul 09.30 WIB).

¹³ Syahrul Gunawan, *"Dampak Trust dan Keamanan terhadap Minat Pedagang Pasar Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Pasar Tradisional Ciputat dan Pasar Modern Bintaro Jaya Sektor 7)"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), 95–97.

sangat menentukan keputusan penggunaan QRIS. Karena Kepercayaan yang tinggi terhadap sistem serta keyakinan akan keamanan transaksi mendorong pedagang untuk lebih terbuka terhadap adopsi sistem pembayaran digital.¹⁴

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) Sebagian besar penelitian mengenai penggunaan QRIS selama ini berfokus pada masyarakat umum atau pelaku UMKM di kota besar serta menyoroti faktor kemudahan dan manfaat penggunaan. Sementara itu, kajian yang secara spesifik meneliti persepsi keamanan dan kepercayaan pedagang informal seperti pelaku usaha di *Car Free Day* (CFD) daerah kecil masih sangat terbatas. Padahal, pedagang CFD memiliki karakteristik berbeda dari UMKM formal, seperti literasi digital yang rendah, transaksi cepat, dan tingkat kehati-hatian tinggi terhadap risiko keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyoroti persepsi keamanan dan kepercayaan sebagai faktor psikologis utama yang memengaruhi keputusan pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan dalam menggunakan QRIS, sekaligus memberikan kontribusi empiris baru terhadap pemahaman adopsi teknologi keuangan di wilayah yang belum menjadi pusat ekonomi digital.

Berdasarkan fenomena tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap**

¹⁴ Mayang Saskia Anggraini, Erike Anggraeni, dan Nurhayati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Pelaku Usaha Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi pada UMKM di Bandar Lampung)," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 3, no. 3 (2024): 171–172.

Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan”.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana aspek keamanan dan kepercayaan dapat mendorong transformasi digital di sektor perdagangan lokal, khususnya di Kota Padangsidempuan yang masih didominasi transaksi tunai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut, Masih banyak pedagang CFD di Kota Padangsidempuan yang belum menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital meskipun sosialisasi telah dilakukan oleh pihak perbankan dan pemerintah. Sebagian pedagang memiliki keraguan terhadap keamanan sistem QRIS, terutama terkait perlindungan data dan risiko penipuan dalam transaksi digital. Tingkat kepercayaan pedagang terhadap QRIS masih rendah, karena adanya anggapan bahwa sistem tersebut sulit digunakan dan kurang andal di lapangan. Kebiasaan transaksi tunai masih mendominasi di kalangan pedagang CFD akibat rendahnya literasi digital dan minimnya pemahaman terhadap manfaat QRIS.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan pada pedagang yang berjualan di kawasan *Car Free Day* (CFD) Alaman Bolak Kota Padangsidempuan yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh persepsi keamanan (X1) dan kepercayaan (X2) terhadap penggunaan QRIS

(Y), tanpa membahas faktor lain seperti kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, promosi, literasi digital, dan faktor sosial lainnya.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi yang menjadikan variable-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variable-variabel tersebut. Defenisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.¹⁵

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Persepsi Keamanan (X1)	Keamanan adalah tingkat perlindungan sistem pembayaran digital QRIS dari ancaman seperti penipuan, pencurian data, dan akses tidak sah yang dapat merugikan pengguna. ¹⁶	a. Keamanan sistem transaksi b. Perlindungan data pribadi c. Keandalan system & teknologi d. Risiko peyalahgunaan	Likert (1-5)
2	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah keyakinan pedagang terhadap keandalan, kejujuran, dan konsistensi sistem QRIS dalam memproses transaksi secara benar dan transparan. ¹⁷	a. Keyakinan terhadap keandalan QRIS b. Kredibilitas penyedia layanan c. Pengalaman & manfaat pengguna lain	Likert (1-5)

¹⁵ Budi Gautama Siregar and H. Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.52.

¹⁶ Ratna Dewi Kumalasari, Riduwan, dan Aftoni Sutanto, "Literasi Keuangan dan Keamanan dalam Keputusan Penggunaan QRIS pada UMKM di Yogyakarta," *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 8, no. 2 (2024): 129.

¹⁷ Vicky Angga Cahyana, Ike Kusdyah Rachmawati, dan Pradiani. "Analisis Peran Persepsi Nilai dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS melalui Pengalaman Pengguna: Studi Kasus di UMKM Penikmat Senja Kopi di Kota Malang." *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2 (2025): 140.

			d. Transparansi transaksi	
3	Penggunaan QRIS (Y)	Penggunaan QRIS adalah perilaku atau tindakan seseorang dalam memanfaatkan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) sebagai alat pembayaran digital untuk melakukan transaksi non-tunai. ¹⁸	a. Kemudahan penggunaan b. Kesesuaian dengan kebutuhan usaha c. Keinginan melanjutkan penggunaan d. Kepuasan terhadap penggunaan	Likert (1-5)

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidempuan?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidempuan?
3. Apakah persepsi keamanan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidempuan.

¹⁸ Anandita Putri, 'Keputusan Penggunaan QRIS Pada Masyarakat Di Indonesia,' *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 23, No. 1 (2026): 1269.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan dan kepercayaan secara simultan terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki banyak manfaat bagi kalangan, seperti berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai faktor keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan QRIS oleh pedagang. Selain itu, penelitian ini menjadi pengalaman praktis dalam menerapkan teori ekonomi dan keuangan syariah serta mengasah kemampuan analisis kuantitatif terkait perkembangan sistem pembayaran digital.

2. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi dan perbankan syariah di lingkungan kampus. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain dan menambah literatur mengenai penerapan teknologi keuangan digital berbasis QRIS di daerah Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan acuan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi penggunaan QRIS atau memperluas penelitian pada wilayah dan sektor berbeda. Dengan demikian, penelitian ini membantu memperkaya kajian akademik mengenai adopsi pembayaran digital di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Adopsi Teknologi (*Technology Acceptance Model* – TAM) dan QRIS

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis sebagai model teoritis untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh pengguna. TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*, yang selanjutnya memengaruhi sikap, niat, dan perilaku penggunaan teknologi.

a) *Perceived Usefulness* (PU) didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam melakukan pekerjaan.

b) *Perceived Ease of Use* (PEOU) merupakan tingkat keyakinan individu bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar. Kedua konstruk ini menjadi dasar dalam menjelaskan proses adopsi teknologi dalam berbagai konteks.

c) Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) merupakan evaluasi atau penilaian individu, baik positif maupun negatif, terhadap penggunaan suatu teknologi informasi. Sikap ini

mencerminkan perasaan, penerimaan, serta kecenderungan individu dalam memandang apakah suatu teknologi layak dan menyenangkan untuk digunakan.

d) Minat perilaku menggunakan (*behavioral intention*) adalah tingkat keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Variabel ini menggambarkan kesiapan individu untuk menerima dan terus menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan.¹⁹

Dalam pengembangan model TAM, Davis juga menjelaskan bahwa terdapat variabel eksternal yang dapat memengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi. Variabel eksternal tersebut disesuaikan dengan karakteristik teknologi dan konteks pengguna yang diteliti. Pada sistem pembayaran digital seperti QRIS, aspek keamanan dan kepercayaan menjadi faktor penting yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna, khususnya pedagang kecil dan informal.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan TAM sebagai kerangka dasar dengan pengembangan model yaitu:

1) Persepsi keamanan (*perceived Security*).

Persepsi keamanan merupakan keyakinan pengguna bahwa sistem pembayaran digital (dalam hal ini QRIS) mampu

¹⁹ Muhammad Zulifan Aditya et al., “Analisis Penerimaan Pelanggan Terhadap Aplikasi PLN Mobile Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi* 3, no. No.1 (2022): 38–39.

melindungi data pribadi dan transaksi finansial dari penyalahgunaan atau ancaman pihak lain.

Dalam konteks pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan, persepsi keamanan berarti sejauh mana mereka merasa bahwa menggunakan QRIS tidak akan menimbulkan risiko seperti pencurian dana, gangguan sistem, atau kebocoran informasi pelanggan.²⁰

2) kepercayaan (*Trust*).

Kepercayaan (*Trust*) didefinisikan sebagai keyakinan pengguna bahwa penyedia layanan (dalam hal ini Bank Indonesia, penyelenggara QRIS, atau aplikasi pembayaran) akan berperilaku jujur, amanah, dan tidak merugikan pengguna dalam proses transaksi digital.²¹

Penelitian ini tidak mengukur seluruh konstruk TAM secara eksplisit, seperti sikap (*attitude*) dan niat menggunakan (*behavioral intention*), karena fokus penelitian diarahkan langsung pada penggunaan QRIS sebagai variabel dependen. Pendekatan ini dipilih agar model penelitian tetap relevan dengan tujuan penelitian dan karakteristik pedagang CFD yang lebih menekankan pada praktik penggunaan dibandingkan aspek sikap dan niat.

²⁰ Hendra Setiawan, Indra Ayu Fatmala, dan Luthfi Hanifah. "Analisis Technology Acceptance Model pada Penggunaan QRIS (Studi Kasus UMKM Madiun)." *Jesya*, 8(1), 2025, hlm. 321–322.

²¹ Mohamad Thahir Haning, Hasniati, dan Mashuri H. Tahili, *Public Trust: Dalam Pelayanan Organisasi Publik Konsep, Dimensi dan Strategi* (Makassar: Unhas Press, 2021), hlm. 1–2.

Dengan demikian, TAM dalam penelitian ini berfungsi sebagai kerangka teoritis utama yang menjelaskan proses adopsi QRIS, sementara variabel persepsi keamanan dan kepercayaan memperkuat model dalam menjelaskan faktor psikologis yang memengaruhi keputusan pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan dalam menggunakan QRIS.²²

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses di mana individu menginterpretasikan dan memahami informasi dari lingkungan melalui indra (penglihatan, pendengaran dan penciuman) yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan konteks pribadi.²³ Secara etimologis berasal dari kata Latin *perceptio* (menerima atau mengambil), yang melibatkan penilaian dan interpretasi stimulus eksternal.²⁴ Dalam konteks penelitian ini, persepsi keamanan dan kepercayaan terhadap QRIS mencerminkan bagaimana pedagang CFD menafsirkan risiko transaksi digital berdasarkan pengalaman masa lalu, seperti transaksi tunai yang dianggap lebih aman.

²² Celine Amanda Sarifatul Sabrina, “Analisis Persepsi Kemudahan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Di Universitas 17 Agustus 1945,” *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 9, no. 3 (2024): 31-40.

²³ Tri Ngudi & Rina Rohma Renggani Hupratini Wiyatno, *Perilaku Organiasai* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm.90-91.

²⁴ Nisa Ananda Hulwatun, Hasna Hidayatul, and Yarni Linda, “Persepsi,” *Multidisiplin Ilmu* 2 no 4, no. 4 (2023): 213–214.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Cruthfield menyebutkan faktor structural. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) Faktor Struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.
- b) Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.²⁵

Selain faktor kebutuhan di atas Leavitt juga menyatakan bahwa cara individu melihat dunia adalah berasal dari kelompoknya serta keanggotaannya dalam masyarakat. Artinya, terdapat pengaruh lingkungan terhadap cara individu melihat dunia yang dapat dikatakan sebagai tekanan-tekanan sosial.

3. Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Keamanan adalah kondisi bebas dari ancaman bahaya, gangguan dan rasa takut baik fisik maupun psikologis. Dalam konteks *e-commerce*, keamanan merujuk pada kemampuan sistem

²⁵ Apri Apriyansa, *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kecamatan Muara Bulian, Jurnal Sosial Dan Teknologi*, vol. 3, (2023), hlm. 17-18.

untuk melindungi data pribadi dan transaksi dari penyalahgunaan.²⁶ Untuk pedagang CFD persepsi keamanan QRIS melibatkan keyakinan bahwa transaksi tidak akan mengalami kebocoran data atau gangguan jaringan, yang sering menjadi hambatan utama.

Indikator keamanan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Adanya jaminan kerahasiaan data atau privasi

Jaminan kerahasiaan data atau privasi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjamin data pribadi sebagai kelengkapan transaksi tidak dibocorkan dan disalahgunakan untuk kepentingan di luar transaksi.

b) Adanya jaminan keamanan dalam melakukan transaksi

Dalam melakukan transaksi perusahaan harus menjamin adanya kebebasan dari bahaya dengan cara melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi yang dilakukan.²⁷

²⁶ Surya Bodhi dan David Tan, “Keamanan Data Pribadi dalam Sistem Pembayaran E-Wallet terhadap Ancaman Penipuan dan Pengelabuan (Cybercrime),” *UNES Law Review* 4, no. 3 (2022): 297–299.

²⁷ Bayu Panuju, *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Akan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Tokopedia* (Yogyakarta, 2020), 30-31.

b. Faktor-faktor Keamanan

Adapun faktor-faktor keamanan yaitu:

a) Faktor lingkungan

Berperan sangat besar dimana tiap individu sepanjang hidupnya berinteraksi dengan orang lain dan juga di pengaruhi adat istiadat, kebiasaan dan peran-perannya di dalam masyarakat.

b) Faktor hubungan individu

Sebagai makhluk sosial manusia dalam kesehariannya dihadapkan pada membina hubungan hingga akhir hidupnya dimana hubungan individu dengan orang lain akan dapat memberikan dampak terhadap kebutuhan psikologis baik secara positif maupun negative.

c. Indikator Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan merupakan faktor penting dalam penggunaan sistem pembayaran digital. Keamanan mencerminkan keyakinan pengguna bahwa sistem mampu melindungi transaksi dan data pribadi dari ancaman risiko digital. Dalam konteks QRIS, persepsi keamanan menjadi pertimbangan utama bagi pedagang sebelum menggunakan sistem tersebut.

Indikator persepsi keamanan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Keamanan sistem transaksi, menunjukkan kemampuan sistem QRIS dalam melindungi proses transaksi dari gangguan dan penipuan.

- 2) Perlindungan data pribadi, berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menjaga kerahasiaan informasi pengguna.
- 3) Keandalan sistem dan teknologi, menggambarkan kestabilan sistem dalam menjalankan transaksi tanpa error.
- 4) Risiko penyalahgunaan, menunjukkan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan sistem oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Indikator tersebut didukung oleh penelitian terbaru yang menyatakan bahwa keamanan sistem, perlindungan data, dan risiko transaksi merupakan faktor utama dalam penggunaan QRIS.²⁸

4. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan untuk bertumpu pada pihak lain berdasarkan keyakinan akan kebenaran dan integritas. Dalam TAM, kepercayaan adalah proses psikologis di mana pengguna memilih mempercayai penyedia layanan meskipun ada risiko didasarkan pada kompetensi, niat baik, dan integritas. Faktor internal seperti efikasi diri dan lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan keputusan individu dalam melakukan suatu aktivitas ekonomi.²⁹

²⁸ Yunira Rambe, Midrawati Hasibuan, and Sri Ayla, "Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna QRIS Di Toko Deni Store Ajamu , Labuhanbatu Universitas Al Washliyah , Indonesia Pembayaran Berbasis Kode QR Yang Dirancang Untuk Mempermudah Transaksi Elektronik Utara , Seiring Dengan Meningkatny," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2025): 145-148.

²⁹ Doddy Ridwandono Adhinda Salsabilla Wijayanti, Asif Faruqi, "Peran Kepercayaan Dalam Kesadaran, Penerimaan, Dan Adopsi Teknologi AI Di Pendidikan Tinggi: Analisis Dengan Model TAM Modifikasi," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 5, no. 4 (2025): 210-211.

Dalam konteks penggunaan QRIS, kepercayaan pedagang mencerminkan tingkat keyakinan bahwa sistem pembayaran digital tersebut mampu berfungsi secara aman, andal, dan memberikan manfaat dalam kegiatan transaksi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki pedagang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas jual beli sehari-hari. Oleh karena itu, kepercayaan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan adopsi sistem pembayaran digital di kalangan pedagang, khususnya pada sektor informal seperti pedagang *Car Free Day* (CFD).

Adapun lima kunci dalam membangun kepercayaan yaitu:

- 1) *Integritas*, menuju pada kejujuran dan nilai kebenarannya.
- 2) *Kompetensi*, dimana sang pimpinan memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis dan hubungan antarpersonal.
- 3) *Konsistensi*, yakni dapat diandalkan kemampuan memprediksi dan mengatasi setiap persoalan yang ada.
- 4) *Loyalitas*, dimana sang pemimpin memiliki keinginan untuk melindungi dan menjaga karyawannya.
- 5) Keterbukaan, dimana pemimpin tidak segan untuk berbagai gagasan dan informasi.³⁰

³⁰ Andri Astuti dkk Sukatin, *Psikologi Manajemen* (Deepublish, 2021), hlm.118-120.

b. Faktor-faktor Kepercayaan

Ada 3 faktor kepercayaan sebagai berikut:

1) Kemampuan (*ability*)

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual dalam mempengaruhi dan mengotorisasikan wilayah dan spesifik. Dalam hal ini bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani sampai mengamankan transaksi.

2) Kebaikan Hati (*benevolence*)

Kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimumkan, tetapi kepuasan konsumen juga tinggi.

3) Integritas (*integrity*)

Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai fakta atau tidak.³¹

³¹ Dhiraj Kelly Sawlani, "Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan dan Kepercayaan" (Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm.52-54.

c. Indikator Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan pengguna terhadap keandalan dan integritas sistem dalam menjalankan transaksi digital. Dalam penggunaan QRIS, kepercayaan menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan transaksi keuangan.

Indikator kepercayaan meliputi:

- 1) Keyakinan terhadap keandalan QRIS, menunjukkan tingkat kepercayaan pedagang bahwa sistem dapat digunakan dengan baik.
- 2) Kredibilitas penyedia layanan, berkaitan dengan kepercayaan terhadap lembaga penyedia QRIS seperti bank dan penyedia jasa pembayaran.
- 3) Pengalaman dan manfaat pengguna lain, menggambarkan pengaruh pengalaman positif pengguna lain terhadap tingkat kepercayaan.
- 4) Transparansi, menunjukkan kejelasan proses transaksi dan kemudahan dalam memantau pembayaran.

Indikator tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kepercayaan terbentuk dari keandalan sistem, pengalaman pengguna, dan transparansi transaksi dalam penggunaan QRIS.³²

³² Yunira Rambe, Midrawati Hasibuan, dan Sri Ayla, "Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna QRIS di Toko Deni Store Ajamu," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2025): 147–150.

5. QRIS

a. Pengertian QRIS

QRIS adalah sistem pembayaran berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk menstandarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code. Sistem tersebut diperintis oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar Indonesia EMV Co (*Europe MasterCard Visa*) digunakan sebagai standar dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara antar instrument dan antar jenis-jenis mekanisme transaksi menggunakan QRIS.³³

Pada awal tahun 2020 tepatnya 1 Januari Bank Indonesia (BI) menetapkan kebijakan wajib bagi semua penyedia layanan pembayaran menggunakan QR yang beraktivitas di Indonesia untuk beralih ke sistem QRIS. QRIS dikembangkan sebagai solusi integrasi yang menyatukan berbagai aplikasi pembayaran berbasis QR. Akibatnya QRIS dapat diterapkan di setiap *merchant* yang bermitra dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Ini terjadi karena sistem QR Code tersebut mengadopsi pendekatan

³³ B. Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.," *Ikraith Ekonomika* 4, no. 1 (2021), 43-44.

Merchant Presented Mode (MPM). Konsumen hanya perlu memindai kode QR yang tersedia di QRIS pada berbagai *merchant* yang menyediakan layanan transaksi QR.

Merchant ini telah bekerja sama dengan platform seperti LinkAja, GoPay, OVO, DANA, Bukalapak, dan yang serupa. Cukup dengan satu kode QR yang sudah terhubung secara utuh. Dengan begitu konsumen bisa menyelesaikan transaksi menggunakan aplikasi pembayaran QR apa pun yang mereka pilih.³⁴

b. Karakteristik QRIS

Ada 4 Karakteristik QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) yaitu UNGGUL sebagai berikut:

- 1) *Universal* QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code jadi masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.
- 2) *Gampang Masyarakat, Mudah*, hanya cukup scan dan klik, layar. *Merchant*: Mudah tidak perlu memajang banyak QR Code cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR manapun.

³⁴ Rina Anasti Nasution, *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Medan* (Skripsi, 2020), hlm. 23–24.

- 3) Untung Pengguna, Dapat menggunakan akun pembaaran QR apapun untuk membayar. *Merchant* cukup punya minimal 1 akun untuk menampung semua pembayaran QR *Code*.
- 4) Langsung Pembayaran menggunakan QRIS langsung diproses seketika. pengguna dan merchant langsung mendapatkan notifikasi transaksi.³⁵

c. Manfaat QRIS

Adapun manfaat QRIS bagi merchat adalah sebagai berikut ini:

- 1) Mengikuti *trend* pembayaran non tunai digital (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren dan lain-lain) potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas.
- 2) Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu.
- 3) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat *history* transaksi
- 4) *Building credit profile* bagi bank, piutang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar
- 5) Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non tunai tanpa meninggalkan toko
- 6) Mengikuti program pemerintah (BI, Kementrian dan Pemda)

³⁵ Dyah Ayu Paramitha dan and Dian Kusumaningtyas, QRIS, Revista IDE, vol. 44, 2022, hlm 31.

Selain banyaknya manfaat yang didapat ada pun kelemahan dalam penggunaan QRIS untuk saat ini dikarenakan perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata ini juga diimbangi belum meratanya jangkauan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk masyarakat. Masih banyaknya jaringan internet di Indonesia yang belum stabil. Bahkan di beberapa daerah pun penggunaan handphone masih hanya dinikmati kaum milenial. Tentunya ini menjadi tidak merata dalam segi penggunaannya, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia tua belum sepenuhnya paham mengoperasikan *gadget*.³⁶

d. Indikator penggunaan QRIS

Penggunaan QRIS merupakan tingkat penerapan sistem pembayaran digital oleh pedagang dalam aktivitas transaksi. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), penggunaan teknologi dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna.

Indikator penggunaan QRIS meliputi:

- 1) Kemudahan penggunaan, menunjukkan bahwa QRIS mudah digunakan dalam transaksi sehari-hari.
- 2) Kesesuaian dengan kebutuhan usaha, menggambarkan sejauh mana QRIS membantu aktivitas pedagang.

³⁶ Dyah Ayu Paramitha dan and Dian Kusumaningtyas, QRIS, Revista IDE, vol. 44, 2022, hlm.36.

- 3) Keinginan melanjutkan penggunaan, menunjukkan niat pedagang untuk terus menggunakan QRIS.
- 4) Kepuasan terhadap penggunaan, menggambarkan tingkat kepuasan pedagang setelah menggunakan QRIS.

Indikator tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan QRIS dipengaruhi oleh kemudahan, manfaat, dan kepuasan pengguna.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya dikaji dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Purnama Hidayah Harahap (2025) ³⁸	Perlindungan data pribadi dalam bertransaksi digital: Implikasi regulasi, keamanan dan efisiensi dalam persepektif hukum ekonomi dan hukum islam.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan data pribadi di Indonesia masih menghadapi kendala pada tataran implementasi dan penegakan hukum. Regulasi dinilai perlu diperkuat dengan pengawasan dan literasi digital yang lebih baik. Dari persepektif hukum islam perlindungan data sejalan dengan prinsip hifz al-ird (menjaga kehormatan) dan hifz al-mal (menjaga harta). Selain itu keseimbangan antara

³⁷ Hani Lutpiah Sungkar, "Sistem Pembayaran QR (QRIS): Solusi Pembayaran Tanpa Tunai Di Negara Berkembang Dari Perspektif Pedagang," *Journal of Economics, Social, and Humanities* 2, no. 1 (2025): 51-64.

³⁸ Purnama Hidayah Harahap, "Perlindungan Data Pribadi Dalam Transaksi Digital: Implikasi Regulasi, Keamanan Dan Efisiensi Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Dan Hukum Islam," *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* 11, no. 1 Edisi Januari-Juni (2025): 1–23.

			keamanan dan efisiensi ekonomi harus dijaga agar ekosistem digital tetap berkeadilan dan sesuai syariah.
2	Annida Karima Sovia , Reza Azhar, Assa'adatul Khairiyahtussolihah (2025) ³⁹	Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dan lingkungan memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan individu dalam aktivitas ekonomi.
3	Putri, N. & Ramadhan, A. (2023) ⁴⁰	Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM di Kota Medan	keamanan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.
4	Syahrul Gunawan (2024) ⁴¹	Dampak Trust dan keamanan terhadap minat pedagang pasar menggunakan (QRIS) sebagai alat pembayaran digital (studi pasar tradisional ciputat dan pasar modern bintaro jaya sektor 7)	Bahwa keamanan dan kepercayaan merupakan faktor utama yang secara signifikan memengaruhi tingkat adopsi QRIS di kalangan pedagang. Selain itu, faktor infrastruktur (seperti jaringan internet dan dukungan perbankan) juga memiliki peran pendukung terhadap

³⁹ A Sovia, A. K., Azhar, R., & Khairiyahtussolihah, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah," *Innovative: Journal of Social Science Research* 5, no. 2 (2025): 2778-2798.

⁴⁰ Nur Isma Tasya Br Sebyang dan Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2023): 491–502.

⁴¹ Gunawan, "Dampak Trust Dan Keamanan Terhadap Minat Pedagang Pasar Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Pasar Tradisional Ciputat Dan Pasar Modern Bintaro Jaya Sektor 7),(2024),hlm. 90.

			keberhasilan penggunaan QRIS.
5	Annisa Annisa, Karmawan Karmawan, J. Julia (2023) ⁴²	Pengaruh Kemudahan Persepsian, Kepercayaan Persepsian, dan Risiko Persepsian terhadap Niat Penggunaan QRIS dalam Transaksi Pembelian Offline dan Online pada Generasi Milenial di Kota Pangkalpinang	Kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan QRIS, sedangkan risiko berpengaruh negatif signifikan.
6	Hamzah Azhari (2023) ⁴³	Determinan minat menggunakan (QRIS) pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Padangsidempuan	Persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Semakin mudah dan bermanfaat sistem QRIS dipahami oleh pelaku UMKM, semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya dalam transaksi.
7	Salsabilla Alfianti (2024) ⁴⁴	Pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan (QRIS) pada pelaku UMKM di kecamatan sawang, kabupaten Aceh Selatan	Keempat variabel (manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Kepercayaan dan keamanan menjadi variabel paling dominan dalam meningkatkan adopsi QRIS oleh pelaku UMKM halal.

⁴² J. Julia Annisa Annisa, Karmawan Karmawan, "Pengaruh Kemudahan Persepsian, Kepercayaan Persepsian, Dan Risiko Persepsian Terhadap Niat Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembelian Offline Dan Online Pada Generasi Milenial Di Kota Pangkalpinang, *Holistic Journal of Management Research* 8, no. 2 (2023): 15-27.

⁴³ Hamzah Azhari, "Determinan minat menggunakan (QRIS) pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Padangsidempuan" skripsi (2023): 60.

⁴⁴ Salsabilla Alfianti, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan" 4, no. 1 (2024): 9-15.

8	Sebayang & Rahmayati (2023) ⁴⁵	Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan	Persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital pada UMKM halal di Kota Medan, dengan keamanan sebagai faktor yang paling dominan.
9	Mayang Saskia angraini, Erike dan Nurhayati (2024) ⁴⁶	Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Pelaku Usaha dalam Menggunakan QRIS (Studi pada UMKM di Kota Bandar Lampung)	Persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM syariah di Kota Bandar Lampung, dengan keamanan sebagai variabel yang paling dominan.
10	Kristin Natalia (2023) ⁴⁷	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna QRIS sebagai alat pembayaran dengan UMKM di Yogyakarta	Menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah pengguna QRIS. Selain itu, persepsi keamanan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain kendala jaringan, gangguan aplikasi, mobile banking, keterbatasan smartphone dan QR code yang sulit dibaca.

⁴⁵ Nanda Rizki Nuraini, "Persepsi Masyarakat dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Sistem Pembayaran di Kelurahan Bandar Jaya Barat," *Skripsi IAIN Metro* (2024): 1–16.

⁴⁶ Mayang Saskia Angraini, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM Di Bandar Lampung), (2024): hlm.64.

⁴⁷ Kristin Natalia, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna QRIS," *Jurnal Gadjah Mada* 1, no. 2 (2023): 1–10.

11	Sarifatun Nikmah (2023) ⁴⁸	Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Purbalingga	Kemudahan dan manfaat mendorong minat penggunaan; ada kekhawatiran terhadap risiko/keamanan yang menurunkan kepercayaan
12	Riza Nur Hafizah Hafizah (2023) ⁴⁹	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang	Bahwa kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan QRIS.
13.	Evina Clara Aprilia, Ary Natalina, dan Agustina Nicke Kakiay (2026) ⁵⁰	Analisis Determinan Keputusan bertransaksi Menggunakan QRIS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Sedangkan persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Variabel yang paling dominan memengaruhi keputusan bertransaksi menggunakan QRIS adalah persepsi keamanan.
14.	Vicky Angga Cahyana, Ike	Analisis Peran Persepsi Nilai dan Kepercayaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁴⁸ Sarifatun Nikmah, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga," *Journal of Engineering Research* 10, no. 1 (2023): 79.

⁴⁹ Riza Nur Hafizah, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang" skripsi (2023): 88.

⁵⁰ Agustina Nicke Kakiay Evina Clara Aprilia, Ary Natalina, "Analisis Determinan Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris," *Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 1 (2026): 48–60.

	Kusdyah Rachmawati, dan Theresia Pradiani (2025) ⁵¹	Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Melalui Pengalaman Pengguna (Studi Kasus di UMKM Penikmat Senja Kopi Kota Malang)	persepsi nilai berpengaruh signifikan terhadap pengalaman pengguna dan keputusan penggunaan QRIS. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap pengalaman pengguna, namun tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan penggunaan QRIS. Pengalaman pengguna berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dan memediasi pengaruh persepsi nilai serta kepercayaan terhadap keputusan penggunaan QRIS.
--	--	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan Purnama Hidayah Harahap memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu Sama-sama membahas isu keamanan dalam transaksi digital dan menyoroti pentingnya kepercayaan sebagai dasar dalam penggunaan teknologi finansial. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatannya.
2. Penelitian yang dilakukan Annida Karima Sovia , Reza Azhar, Assa'adatul Khairiyah tussolihah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas faktor psikologis yang memengaruhi keputusan individu

⁵¹ ike kusdyah rachmawati dan theresia pradiani Vicky angga cahyana, "MELALUI PENGALAMAN PENGGUNA (STUDI KASUS DI UMKM PENIKMAT SENJA KOPI DI Penikmat Senja Kopi Di Kota Malang," *Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2025): 138–148.

dalam aktivitas ekonomi. Dalam penelitian tersebut, efikasi diri dan lingkungan keluarga menjadi faktor yang mendorong minat berwirausaha, sedangkan dalam penelitian ini faktor tersebut diwujudkan dalam bentuk persepsi keamanan dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitian, di mana penelitian Assa'adatul Khairiyah tussolihah berfokus pada minat berwirausaha mahasiswa sementara penelitian ini berfokus pada penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan.

3. Penelitian Putri & Ramadhan Memiliki variabel yang sama, yaitu keamanan dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian (pelaku UMKM di Medan) dan variabel dependen yaitu minat menggunakan, sedangkan penelitian kamu mengukur tingkat penggunaan aktual di kalangan pedagang CFD.
4. Penelitian Gunawan Memiliki kesamaan variabel utama (*trust/kepercayaan* dan keamanan) serta konteks penelitian sama-sama pada pedagang sedangkan perbedaannya Berbeda pada lokasi (Jabodetabek) dan fokus pada minat menggunakan, bukan penggunaan aktual. Selain itu, penelitian Gunawan menambahkan variabel pendukung seperti infrastruktur digital.
5. Penelitian Annisa, Karmawan, & Julia Sama-sama meneliti kepercayaan sebagai faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan QRIS sedangkan perbedaannya Objek berbeda (generasi milenial, bukan pedagang). Juga memasukkan variabel kemudahan dan risiko, sedangkan penelitian kamu berfokus pada keamanan dan kepercayaan saja.

6. Penelitian Hamzah Azhari Sama-sama dilakukan di Kota Padangsidempuan, dan membahas faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS oleh pelaku usaha Sedangkan perbedaannya Variabel utama berbeda, yaitu kemudahan dan manfaat, bukan keamanan dan kepercayaan. Fokusnya juga pada minat, bukan penggunaan aktual.
7. Penelitian Salsabilla Alfianti Memiliki kesamaan variabel keamanan dan kepercayaan sebagai faktor penting dalam adopsi QRIS Sedangkan perbedaannya pada lokasi (Aceh Selatan), objek penelitian (UMKM halal), dan penambahan variabel manfaat dan kemudahan. Penelitian kamu lebih spesifik pada pedagang CFD dengan fokus penggunaan aktual, bukan minat.
8. Penelitian Sebayang & Rahmayati Sama-sama meneliti variabel kepercayaan dan keamanan sebagai faktor utama yang memengaruhi perilaku penggunaan QRIS dan fokus pada pelaku UMKM di wilayah kota Sedangkan perbedaannya terletak pada variable dependen.
9. Penelitian Mayang Saskia anggraini, Erike dan Nurhayati Persamaannya terletak pada variabel independen yang sama yaitu kepercayaan dan keamanan, serta sama-sama mengkaji perilaku penggunaan QRIS oleh pelaku usaha sedangkan pebedaannya terlatak pada variable dan objek penelitiannya.
10. Penelitian Kristin Natalia Sama-sama mengangkat faktor keamanan sebagai variabel penting dalam penggunaan QRIS, serta konteksnya sama-sama pada transaksi QRIS di sektor UMKM sedangkan perbedaannya terletak pada variable dependennya.

11. Penelitian Sarifatun Nikmah Sama-sama meneliti aspek keamanan sebagai faktor penting dalam penerimaan QRIS serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden pelaku UMKM sedangkan perbedaannya variable tambahannya dan lokasi penelitiannya.
12. Penelitian yang dilakukan Riza Nur Hafizah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu Sama-sama meneliti kepercayaan sebagai variabel utama yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Sedangkan perbedaannya pada Objek penelitian adalah mahasiswa, bukan pedagang. Selain itu, variabel tambahan berupa kemudahan dan pengetahuan, sedangkan penelitian ini fokus pada keamanan dan kepercayaan.
13. Penelitian yang dilakukan Evina Clara Aprilia, Ary Natalina, dan Agustina Nicke Kakiay memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu Sama-sama meneliti penggunaan QRIS, menggunakan variabel kepercayaan, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen yaitu literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan persepsi keamanan. Sedangkan penelitian ini menggunakan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS pada pedagang CFD Kota Padangsidempuan.
14. Penelitian yang dilakukan Vicky Angga Cahyana, Ike Kusdyah Rachmawati, dan Theresia Pradiani memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu Sama-sama meneliti penggunaan QRIS, menggunakan variabel kepercayaan, dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi nilai, kepercayaan, dan

pengalaman pengguna sebagai variabel mediasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS tanpa variabel mediasi pada pedagang CFD Kota Padangsidimpuan.

C. Hubungan Teori dengan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan perilaku penggunaan teknologi khususnya dalam konteks penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) oleh pedagang *Car Free Day* (CFD) di Kota Padangsidimpuan. TAM menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap teknologi tersebut yang pada akhirnya menentukan apakah teknologi tersebut diterima atau tidak dalam praktik.

Dalam model TAM terdapat dua konstruk utama yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) yang mempengaruhi sikap, niat, dan perilaku penggunaan teknologi. Namun dalam perkembangannya TAM juga mengakomodasi adanya variabel eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi sesuai dengan konteks penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini, persepsi keamanan dan kepercayaan diposisikan sebagai variabel eksternal dalam kerangka TAM yang secara langsung mempengaruhi penggunaan QRIS oleh pedagang. Persepsi keamanan berkaitan dengan keyakinan pedagang bahwa sistem QRIS mampu melindungi data dan

⁵² Hendra Setiawan, Indra Ayu Fatmala, dan Luthfi Hanifah, “Analisis Technology Acceptance Model pada Penggunaan QRIS (Studi Kasus UMKM Madiun),” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 8, no. 1 (2025): 318–329.

transaksi dari berbagai risiko seperti penipuan, kebocoran data, dan gangguan sistem. Sementara itu, kepercayaan berkaitan dengan keyakinan pedagang terhadap keandalan, kejujuran, dan kredibilitas penyedia layanan dalam memproses transaksi secara aman dan transparan.

Secara teoritis dalam perspektif TAM semakin tinggi tingkat persepsi keamanan yang dirasakan pengguna maka semakin rendah risiko yang dirasakan sehingga akan meningkatkan penerimaan terhadap teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Pedagang yang merasa aman cenderung lebih yakin dan bersedia menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Selain itu, kepercayaan juga merupakan faktor penting dalam mendorong penerimaan teknologi. Dalam kerangka TAM kepercayaan sebagai variabel eksternal dapat memperkuat keyakinan pengguna terhadap teknologi yang digunakan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pedagang terhadap sistem QRIS, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

Persepsi keamanan dan kepercayaan memiliki hubungan yang saling berkaitan. Tingkat keamanan yang baik akan meningkatkan kepercayaan pengguna sedangkan rendahnya keamanan dapat menurunkan kepercayaan. Oleh karena itu kedua variabel ini secara simultan berperan dalam mempengaruhi keputusan pedagang dalam menggunakan QRIS.

Dengan demikian, berdasarkan teori TAM persepsi keamanan dan kepercayaan berperan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi penerimaan

teknologi yang dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk penggunaan QRIS sebagai variabel dependen. Semakin tinggi tingkat persepsi keamanan dan kepercayaan yang dimiliki pedagang, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan QRIS dalam aktivitas transaksi. Oleh karena itu, TAM relevan digunakan sebagai dasar teoritis untuk menjelaskan hubungan antara persepsi keamanan, kepercayaan, dan penggunaan QRIS dalam penelitian ini.

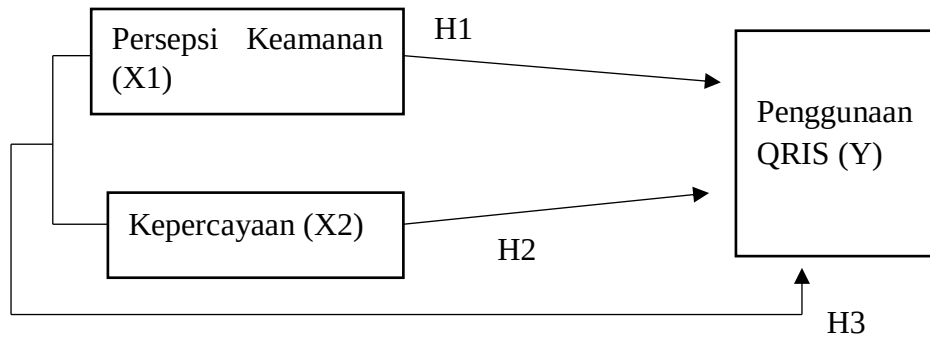
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Penelitian yang berkenaan dua atau lebih biasanya dirumuskan dengan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2022).

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

Hubungan secara parsial : 

Hubungan secara simultan : 

Secara parsial, persepsi keamanan (X_1) diduga berpengaruh terhadap penggunaan QRIS (Y), dan kepercayaan (X_2) diduga berpengaruh terhadap penggunaan QRIS (Y). Secara simultan, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan.

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori penelitian terdahulu dan kerangka pikir yang telah dijelaskan maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Persepsi Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan.

H₂: Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan.

H₃: Persepsi Keamanan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS oleh pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidempuan pada *event Car Free Day* (CFD), tepatnya di kawasan Alun-Alun Alaman Bolak Kota Padangsidempuan. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat setiap akhir pekan di mana banyak pedagang kecil, menengah, serta pelaku usaha kuliner bertransaksi secara langsung dengan konsumen. Beberapa pedagang yang telah menggunakan layanan QRIS di lokasi tersebut antara lain Cendolio, Stick Milky, Flourdrip, D'gift, Tomoro coffe dan Kue Talam yang menjadi contoh pelaku usaha lokal yang mulai beradaptasi dengan sistem pembayaran digital. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2025 hingga selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁴ Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel, di mana persepsi keamanan dan kepercayaan diduga menjadi penyebab (*variabel independen*) yang memengaruhi penggunaan QRIS oleh pedagang CFD (*variabel dependen*). Data dikumpulkan melalui penyebaran

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). Hlm.38.

kuesioner kepada responden (pedagang CFD) dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang terdaftar pada kegiatan Car Free Day (CFD) Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan, jumlah pedagang yang terdaftar pada kegiatan CFD sebanyak 147 pedagang. Pedagang tersebut terdiri dari berbagai jenis usaha yang melakukan transaksi secara langsung dengan konsumen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁶ Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009). Hlm.35.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 80–103.

- a. Pedagang yang aktif berjualan pada saat kegiatan CFD di Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan berlangsung.
- b. Pedagang yang menggunakan sistem pembayaran QRIS dalam kegiatan usahanya.

Tabel III.1 Data Pedagang

No	Keterangan	Jumlah Pedagang
1.	Pedagang Terdaftar di Dinas Perdagangan	147
2.	Pedagang Aktif Berjualan	128
3.	Pedagang Tidak Aktif Berjualan	19
4.	Pedagang yang Tidak ada QRIS	61
5.	Pedagang aktif yang menggunakan QRIS	67

Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 responden yang merupakan pedagang aktif pengguna QRIS pada kegiatan *Car Free Day* (CFD) Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada pedagang di area *Car Free Day* (CFD) Kota Padangsidimpuan. Sementara itu, data sekunder seperti laporan Bank Indonesia dan publikasi terkait QRIS hanya digunakan sebagai pendukung penyusunan latar belakang dan landasan teori, bukan sebagai data penelitian utama.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti juga melakukan observasi langsung di area CFD Kota Padangsidimpuan untuk melihat kondisi nyata terkait aktivitas pedagang dan

penggunaan QRIS dalam transaksi. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku pedagang dalam melayani konsumen, apakah transaksi dilakukan secara tunai atau non-tunai (melalui QRIS) serta kendala yang muncul di lapangan.

2. Kuesioner

Kuesioner atau sering juga disebut angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa rangkaian pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan maksud untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁷

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada para pedagang yang berjualan di area *Car Free Day* (CFD) Kota Padangsidempuan.

Tabel III.2 Indikator Angket

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menggunakan skala likert dengan 5 kategori jawaban, responden diminta menjawab sejumlah pertanyaan dengan jujur.

⁵⁷ Andrea Gideon dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* ((Demangan: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023), hlm.118.

Berikut adalah kisi-kisi Angket:

Tabel III.3 Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Persepsi Keamanan (X1)	a. Keamanan sistem transaksi	1-2
		b. Perlindungan data pribadi	3
		c. Keandalan system & teknologi	4
		e. Risiko penyalahgunaan	5
2	Kepercayaan (X2)	a. Keyakinan terhadap keandalan QRIS	1
		b. Kredibilitas penyedia sistem	2
		c. Pengalaman & manfaat pengguna lain	3-4
		d. Transparansi transaksi	5
3	Penggunaan QRIS (Y)	a. Kemudahan penggunaan	1
		b. Kesesuaian dengan kebutuhan usaha	2-3
		c. Keinginan melanjutkan penggunaan	4
		d. Kepuasan terhadap penggunaan	5

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara *variabel independen* (Persepsi Keamanan dan Kepercayaan) terhadap *variabel dependen* (Penggunaan QRIS) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan program SPSS atau *software* statistik sejenis.

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 335.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data penelitian yang diperoleh dari responden. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yaitu persepsi keamanan (X1), kepercayaan (X2), dan penggunaan QRIS (Y). Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.⁵⁹

2. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur peristiwa yang akan diukur.

- a) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (pada taraf signifikan 0,05), maka item dinyatakan valid.
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (pada taraf signifikan 0,05), maka item dinyatakan tidak valid.⁶⁰

3. Reliabilitas

Uji realibilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran *relative* konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dan memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya dan diandalkan. Koefisien dapat dikatakan *reliabel* Ketika nilai

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2021), hlm. 19–22.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm. 267.

Cronbach Alpha > 0,60 hingga pertanyaan yang di pakai untuk mengukur variable tersebut dapat dikatakan *reliabel*.⁶¹

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji heterokedasitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residul memiliki distribusi normal atau tidak. Jika analisi dilakukan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi.

1. Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai Sig atau signifikan atau niali probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 268.

mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (*koefisien*) regresi akan terganggu.

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.⁶²

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas, karena hubungan yang terlalu kuat antar variabel bebas dapat menyebabkan hasil estimasi *koefisien* regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil analisis regresi menggunakan program SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka model regresi mengalami multikolinearitas.

⁶² Ratih Kusumawardhani ; Nuryani Dwi Astuti, *Pengantar Statistika Dan Analisis Dengan SPSS* (CV.Ruang Tentor, 2024), hlm.6-8.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *independen* X1 dan X2 (Persepsi Keamanan dan kepercayaan) terhadap variable *dependen* Y (Penggunaan QRIS).⁶³ Analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Model persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan QRIS

X1 = Persepsi Keamanan

X2 = Kepercayaan

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

e = error

6. Uji Hipotesis

Analisis hubungan ini dengan terlebih dulu melakukan resampling dengan mengenakan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Hasil *bootstrapping* yang didapat merupakan nilai *t-statistik* pada setiap jalur hubungan yang digunakan guna menguji suatu hipotesis.

⁶³ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta, 2020), hlm.12.

a) Uji parsial (uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri(parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dengan menggunakan tingkat sig 0,10%.

- 1) Jika nilai Sig t > 0,05 dapat disimpulkan H1 diterima tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap variabel (Y)
- 2) Jika nilai Sig t < 0,05 dapat disimpulkan H1 ditolak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap variabel (Y).⁶⁴

b) Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y jika:

- 1) Jika nilai Sig t > 0,05 dapat disimpulkan H1 diterima tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap variabel (Y)
- 2) Jika nilai Sig t < 0,05 dapat disimpulkan H1 ditolak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap variabel (Y).⁶⁵

c) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika

⁶⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2020), hlm.21.

⁶⁵ Musyaffi, Khairunnisa, and Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*, hlm.13.

nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dengan nilai *Adjusted R²* yang memiliki besar 0 hingga 1.

Jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan peneliti untuk memprediksi variabel terikatnya. Sebaliknya jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1 kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas.⁶⁶

⁶⁶ Deddy Mulyana, "Metedologi Penelitian Kuantitatif," in *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, (2021), hlm.132.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil CFD di Kota Padangsidimpuan

Car Free Day (CFD) di Kota Padangsidimpuan mulai dilaksanakan pada tahun 2024 sebagai salah satu program pemerintah daerah dalam rangka menyediakan ruang publik bagi masyarakat. Program ini bertujuan untuk mendorong pola hidup sehat, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, serta meningkatkan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. *Car Free Day* (CFD) di Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu pagi di kawasan Alaman Bolak Padang Nadimpu yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. Pelaksanaan CFD dilakukan dengan menutup sementara akses kendaraan bermotor di area tertentu, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan ruang jalan untuk berbagai aktivitas seperti olahraga, rekreasi, dan interaksi sosial.⁶⁷

Berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan dalam CFD antara lain senam bersama, jalan santai, bersepeda, serta kegiatan hiburan dan edukasi yang melibatkan masyarakat umum. Selain sebagai sarana olahraga dan rekreasi, CFD juga menjadi wadah bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Para pedagang

⁶⁷ Pemerintah Kota Padangsidimpuan, *Profil Kegiatan Car Free Day Kota Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2024).

memanfaatkan momen ini untuk menjual berbagai produk, seperti makanan, minuman, pakaian, dan produk lainnya.

Tingginya jumlah pengunjung setiap pelaksanaan CFD memberikan peluang yang besar bagi pedagang untuk meningkatkan pendapatan. CFD di Kota Padangsidimpuan juga dimanfaatkan oleh berbagai pihak seperti instansi pemerintah dan lembaga keuangan untuk melakukan sosialisasi program kepada masyarakat. Kegiatan ini menciptakan interaksi langsung antara masyarakat dengan penyedia layanan termasuk dalam hal edukasi penggunaan sistem pembayaran digital seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Dengan adanya CFD, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi berbasis masyarakat serta perubahan pola transaksi yang mulai beralih dari tunai ke non-tunai. Hal ini terlihat dari mulai banyaknya pedagang yang menyediakan metode pembayaran digital termasuk QRIS untuk memudahkan transaksi dengan konsumen. Oleh karena itu, CFD menjadi salah satu lokasi strategis dalam mengamati perilaku penggunaan QRIS di kalangan pedagang.

2. Karakteristik Pedagang

Karakteristik pedagang dalam kegiatan CFD di Kota Padangsidimpuan sangat beragam, baik dari segi jenis usaha, lama berdagang, maupun skala usaha yang dijalankan. Berdasarkan jenis usaha, pedagang CFD didominasi oleh usaha kuliner seperti makanan ringan, minuman, dan makanan siap saji yang diminati oleh pengunjung. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sektor

kuliner merupakan jenis usaha yang paling banyak dijumpai dalam kegiatan CFD karena memiliki permintaan tinggi dan perputaran penjualan yang cepat.

Dari segi lama berdagang sebagian pedagang merupakan pelaku usaha yang telah cukup lama menjalankan usahanya namun terdapat pula pedagang baru yang memanfaatkan CFD sebagai peluang usaha. Hal ini menunjukkan bahwa CFD bersifat inklusif dan mampu menjadi sarana bagi masyarakat untuk memulai usaha dengan modal relatif kecil.⁶⁸

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang yang aktif berjualan dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran pada kegiatan Car Free Day (CFD) Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 orang. Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi responden, peneliti mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, jenis dagangan, dan lama menggunakan QRIS.

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	46	68,7
Lak-laki	21	31,3
Total	67	100,0

⁶⁸ Muhammad Anasrulloh Tria Adelina, "Car Free Day," *Ijurnal of Innovative and Creativity* 5, no. 2 (2025): 79–82.

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat diketahui bahwa responden perempuan berjumlah 46 orang atau 68,7% dari total responden, sedangkan responden laki-laki berjumlah 21 orang atau 31,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pedagang pengguna QRIS pada kegiatan CFD Alaman Bolak Kota Padangsidempuan adalah perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku usaha perempuan cukup aktif memanfaatkan QRIS sebagai sarana pembayaran digital dalam mendukung kegiatan usahanya.

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Jenis Dagangan	Frekuensi	Persentase (%)
Makanan	31	46,3
Minuman	29	43,3
Aksesories	7	10,4
Total	67	100,0

Berdasarkan Tabel IV.2 diketahui bahwa responden yang menjual makanan berjumlah 31 orang atau 46,3%, responden yang menjual minuman berjumlah 29 orang atau 43,3%, dan responden yang menjual aksesoris berjumlah 7 orang atau 10,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang pengguna QRIS pada kegiatan CFD Alaman Bolak Kota Padangsidempuan bergerak di sektor makanan dan minuman. Tingginya penggunaan QRIS pada sektor tersebut menunjukkan bahwa pembayaran digital telah banyak dimanfaatkan dalam transaksi jual beli yang dilakukan secara langsung kepada konsumen.

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS

Lama Menggunakan QRIS	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	19	28,4
1-2 Tahun	48	71,6
Total	67	100,0

Berdasarkan Tabel IV.3 diketahui bahwa responden yang telah menggunakan QRIS selama 1 tahun berjumlah 19 orang atau 28,4%, sedangkan responden yang telah menggunakan QRIS selama 1–2 tahun berjumlah 48 orang atau 71,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang telah cukup lama menggunakan QRIS dalam kegiatan usahanya. Pengalaman penggunaan QRIS yang relatif lama memungkinkan responden memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai aspek keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan sistem pembayaran digital tersebut.

B. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation Statistic
X1	67	10	33	38.19	3.739
X2	67	26	12	27.94	8.126
Y	67	24	16	29.40	7.422
Valid N (Listwise)					

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa variabel Persepsi Keamanan (X1) memiliki jumlah responden (N) sebanyak 67 orang dengan nilai minimum sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 43. Nilai rata-rata (mean) variabel Persepsi Keamanan sebesar 38,19 dengan standar deviasi sebesar 3,739. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan pedagang terhadap penggunaan QRIS tergolong cukup tinggi.

Variabel Kepercayaan (X2) memiliki jumlah responden sebanyak 67 orang dengan nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 38. Nilai rata-rata (mean) sebesar 27,94 dengan standar deviasi sebesar 8,126. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pedagang terhadap penggunaan QRIS cukup baik, meskipun terdapat variasi jawaban responden yang relatif lebih besar dibandingkan variabel Persepsi Keamanan.

Sedangkan variabel Penggunaan QRIS (Y) memiliki jumlah responden sebanyak 67 orang dengan nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum

sebesar 40. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 29,40 dengan standar deviasi sebesar 7,422. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan QRIS oleh pedagang CFD Kota Padangsidimpuan berada pada kategori cukup tinggi.

Secara keseluruhan, seluruh variabel penelitian memiliki jumlah data yang valid sebanyak 67 responden (Valid N = 67), sehingga seluruh data dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

2. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas variabel Penggunaan QRIS sebagai berikut:

**Tabel IV.5 Uji Validitas
Penggunaan QRIS (Y)**

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,964	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} $df=n-2$ (67-2) = 65 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh 0,2404	Valid
2	0,913		Valid
3	0,895		Valid
4	0,912		Valid
5	0,887		Valid
6	0,914		Valid
7	0,883		Valid
8	0,902		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel IV. 5 menunjukkan bahwa butir- butir pernyataan pada variabel Penggunaan QRIS (Y), $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n- 2$ (67-2 = 65) dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,2404 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel tersebut valid dan layak digunakan.

**Tabel IV. 6 Uji Validitas
Persepsi Keamanan (X1)**

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,847	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} $df=n-2$ (67-2) = 65 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh 0,2404	Valid
2	0,717		Valid
3	0,649		Valid
4	0,540		Valid
5	0,841		Valid
6	0,507		Valid
7	0,656		Valid
8	0,535		Valid
9	0,855		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel IV. 6 menunjukkan bahwa butir- butir pernyataan pada variabel Persepsi Keamanan (X1), $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n- 2$ (67-2 = 65) dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,2404. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel tersebut valid dan layak digunakan.

**Tabel IV.7 Uji Validitas
Kepercayaan (X2)**

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,982	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} $df=n-2$ (67-2) = 65 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh 0,2404	Valid
2	0,922		Valid
3	0,828		Valid
4	0,976		Valid
5	0,922		Valid
6	0,982		Valid
7	0,842		Valid
8	0,961		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel IV. 7 menunjukkan bahwa butir- butir pernyataan pada variable Kepercayaan (X2), $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n- 2$ (67-2 = 65) dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,2404. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel tersebut valid dan

layak digunakan.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Penggunaan QRIS	0,970	8
Persepsi Keamanan	0,859	9
Kepercayaan	0,975	8

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.8 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach Alpha* untuk variabel Penggunaan QRIS $Y > 0,60$ atau $0,970 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel Persepsi Keamanan (X1) dengan nilai *cronbach Alpha* $0,859 > 0,60$ dinyatakan reliabel dan variabel Kepercayaan (X2) dengan nilai *cronbach Alpha* $0,975 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residul memiliki distribusi normal atau tidak. Jika analisis dilakukan menggunakan metode parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), maka persyaratan normalitas harus dipenuhi.

- 1) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52991638
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.052
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Hasil uji normalitas pada tabel IV.9 bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Tingkat signifikansi lebih besar dari ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala mutikolineritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$, dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

Hasil uji multikolinearitas Persepsi Keamanan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap Penggunaan QRIS (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-28.267	5.883		-4.805	.000		
X1	.410	.172	.710	8.192	.000	.774	1.292
X2	.136	.079	.149	1.721	.090	.774	1.292
a. Dependent Variable: Y							

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.19 diperoleh nilai VIF dari variabel Persepsi Keamanan (X1) adalah $1,292 < 10$, variabel Kepercayaan adalah $1,292 < 10$ dan variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel tersebut < 10 sehingga dinyatakan bebas multikolinearitas.

Variabel Persepsi Keamanan $0,774 > 0,10$ dan variabel Kepercayaan $0,994 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas $> 0,10$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga

mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (*koefisien*) regresi akan terganggu.

3) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.566	3.295		2.903	.005
	X1	-.150	.096	-.216	-1.559	.124
	X2	-.005	.044	-.016	-.119	.906

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel hasil IV.11 uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel *independen* dengan absolut residual $> 0,05$ dimana nilai signifikan variabel Persepsi Keamanan $0,124 > 0,05$ dan variabel Kepercayaan $0,906 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Persepsi Keamanan dan Kepercayaan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variable terikat jika dua atau lebih variable bebas nilainya turun naik (manipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.

Tabel IV.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-28.267	5.883		-4.805	.000
X1	.410	.172	.710	8.192	.000
X2	.136	.079	.149	1.721	.090

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Adapun rumus persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$PQ = a + b_1PK + b_2K + e$$

$$PQ = -28,267 + ,410 PK + 0,136 K + 5,883$$

Keterangan:

PQ = Penggunaan QRIS

PK = Persepsi Keamanan

K = Kepercayaan

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

e = error

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar -28,267 artinya jika Persepsi Keamanan (X1), dan Kepercayaan (X2) bernilai 0, maka variable Penggunaan QRIS nilainya

28,267.

- b. Koefisien regresi variabel Persepsi Keamanan (PK) adalah sebesar 0,410 artinya jika Persepsi keamanan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Penggunaan QRIS akan menaik sebesar 0,410 dengan asumsi variable lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Persepsi Kepercayaan dengan Penggunaan QRIS.
- c. Koefisien variabel Kepercayaan (K) adalah sebesar 0,136 artinya jika Kepercayaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Penggunaan QRIS akan menaik sebesar 0,136 dengan asumsi variable lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Keamanan dengan Penggunaan QRIS.
- d. Nilai *standardized error* (kesalahan standar estimasi) diketahui yaitu sebesar 5,883, artinya semakin nilai *standard error* tersebut mendekati angka 1, berarti model semakin akurat untuk digunakan dalam memprediksi persamaan.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y) Adapun kriteria pengujian yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak.

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-28.267	5.883		-4.805	.000
X1	.410	.172	.710	8.192	.000
X2	.136	.079	.149	1.721	.090

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel IV.13 hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{table} yang diperoleh dari rumus $df = 67 - 2 - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = variable independen, jadi $df = 67 - 2 - 1 = 64$ dengan nilai signifikansi = 0,05 diperoleh t_{tabel} 1,998.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t.

1) Persepi Keamanan, Nilai thitung sebesar 8,192 dan ttabel sebesar 1,998.

Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,192 > 1,998$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Persepsi Keamanan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Penggunaan QRIS pada pedagang CFD Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan.

2) Kepercayaan, Nilai thitung sebesar 1,721 dan ttabel sebesar 1,998. Hal

ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,721 < 1,998$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$. Dengan demikian, H_2 ditolak dan H_0

diterima. Artinya, Kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Penggunaan QRIS pada pedagang CFD Alaman Bolak Kota Padangsidempuan.

b. Uji Simultan (F)

Adapun hasil uji simultan (uji f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2281.790	2	1140.895	53.914	.000 ^b
	Residual	1354.329	64	21.161		
	Total	3636.119	66			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel IV.14 di atas diketahui bahwa nilai Fstatistic sebesar 53,914 sedangkan F_{tabel} 3,991 (dapat dilihat dari tabel statistik dengan drajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 67 - 2 - 1 = 64$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable independen) dan tingkat signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Keamanan dan Kepercayaan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($53,914 > 3,140$), artinya H_3 diterima.

c. **Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)**

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinan (R^2) menggambarkan bagian dari variabilitas total yang dapat diterangkan oleh model. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.616	4.600
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel IV.15 diatas nilai R sebesar 0,792 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara Persepsi Keamanan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan QRIS, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (*R Square*) sebesar 0,628 tetapi untuk jumlah variable independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,616 atau 61,6% artinya Persepsi Kepercayaan dan Keamanan menjelaskan Penggunaan QRIS sebesar 61,6% sedangkan sisanya 38,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul *“Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Keamanan terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan”* dengan jumlah 67 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kepercayaan dan Keamanan menjelaskan Penggunaan QRIS sebesar 61,6%, sedangkan sisanya 38,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS Versi 26, maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Penggunaan QRIS.

Persepsi Keamanan merupakan kemampuan suatu sistem dalam melindungi data dan transaksi pengguna dari risiko penyalahgunaan, penipuan, maupun gangguan teknis lainnya. Dalam penggunaan QRIS, keamanan mencakup perlindungan terhadap data pribadi, keandalan sistem pembayaran, serta jaminan bahwa transaksi berjalan dengan aman.

Semakin tinggi persepsi pedagang terhadap keamanan sistem QRIS, maka akan semakin meningkat pula minat mereka untuk menggunakan QRIS dalam transaksi. Namun, tingkat pemahaman pedagang terhadap aspek keamanan digital dapat berbeda-beda, sehingga mempengaruhi tingkat pengaruhnya terhadap penggunaan.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, diketahui bahwa Persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan QRIS, dengan $t_{hitung} 8,192 > t_{table} 1,998$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Artinya, semakin tinggi tingkat persepsi keamanan, maka semakin tinggi pula penggunaan QRIS oleh pedagang CFD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu Fatimah yang menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS.⁶⁹ Hal ini berarti semakin tinggi tingkat persepsi keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan sistem pembayaran digital dalam transaksi sehari-hari. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurjanna Hayati Husain juga menemukan bahwa keamanan sistem QRIS berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dan penggunaan oleh pelaku UMKM, yang menunjukkan bahwa sistem yang aman mampu meningkatkan keyakinan pengguna dalam melakukan transaksi digital.⁷⁰ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi keamanan, maka semakin besar pula peluang pedagang dalam memutuskan untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran dalam kegiatan usahanya.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS

kepercayaan merupakan keyakinan individu terhadap suatu sistem atau teknologi bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan aman, andal, serta mampu memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan. Dalam konteks

⁶⁹ Dian Ayu Fatimah, Rahmahwaty, and Hendra Prastya, “Analisa Kemudahan, Knowledge Dan Security Terhadap Quick Response Indonesia Standard (Qris) Pada Umkm Di Kota Bandar Lampung,” *Journal of Interdisciplinary Science and Education* 3, no. 2 (2024): 55–64, <https://doi.org/10.70371/jise.v3i2.106>.

⁷⁰ Nurjanna Hayati Husain et al., “Analisis Sistem Keamanan Transaksi Qris Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Dan Penjualan Bisnis Kuliner (Studi Kasus Qris BSI Dan UMKM Kota Mamuju),” *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 8, no. 2 (2025): 119–226, <https://doi.org/10.37888/bjrm.v8i2.751>.

penggunaan QRIS, kepercayaan mencakup keyakinan pedagang terhadap keamanan transaksi, keakuratan sistem, serta kemudahan dalam penggunaannya.

Semakin tinggi tingkat kepercayaan pedagang terhadap QRIS, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan sistem pembayaran tersebut dalam aktivitas jual beli. Kepercayaan ini menjadi faktor penting karena transaksi digital melibatkan risiko yang tidak terlihat secara langsung seperti kesalahan sistem atau penyalahgunaan data.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan QRIS, dengan $t_{hitung} 1,721 > t_{table} 1,998$, serta nilai signifikansi $0,090 < 0,5$. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS oleh pedagang CFD Kota Padangsidempuan tidak sepenuhnya ditentukan oleh tingkat kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital tersebut. Meskipun pedagang memiliki tingkat kepercayaan yang berbeda-beda terhadap QRIS, mereka tetap menggunakannya karena adanya tuntutan perkembangan teknologi, meningkatnya preferensi konsumen terhadap pembayaran non-tunai, serta kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan dalam proses transaksi. Dengan kata lain, penggunaan QRIS lebih didorong oleh kebutuhan

praktis dalam kegiatan usaha dibandingkan oleh faktor kepercayaan semata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evina Clara Aprilia, Ary Natalina, dan Agustina Nicke Kakiay yang menemukan bahwa persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna lebih mempertimbangkan faktor keamanan, kemudahan, dan manfaat yang diperoleh dibandingkan tingkat kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital.⁷¹

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi penggunaan QRIS oleh pedagang CFD Kota Padangsidempuan. Pedagang cenderung tetap menggunakan QRIS karena faktor keamanan, kemudahan transaksi, serta kebutuhan untuk mengikuti perkembangan sistem pembayaran digital yang semakin banyak digunakan oleh ma

3. Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Secara Simultan Terhadap Penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, baik secara parsial maupun simultan, menunjukkan bahwa variabel Persepsi Keamanan dan Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap Penggunaan QRIS pada pedagang CFD di Kota Padangsidempuan. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Persepsi Keamanan dan Kepercayaan secara bersama-sama

⁷¹ Evina Clara Aprilia, Ary Natalina, "Analisis Determinan Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris. *jurnal ekonomi dan manajemen*, volume.5 no.1 (2026): 48-60.

berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan QRIS. Selanjutnya, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan pedagang, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi.

Sementara itu, variabel Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pedagang terhadap sistem QRIS belum menjadi faktor utama dalam memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan QRIS. Meskipun sebagian pedagang memiliki keyakinan terhadap sistem, hal tersebut belum cukup kuat untuk mendorong penggunaan QRIS secara konsisten dalam aktivitas jual beli.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, Persepsi Keamanan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan QRIS, sedangkan Kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial. Namun secara bersama-sama kedua variabel tetap memiliki pengaruh terhadap penggunaan QRIS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayang Saskia Anggraini yang menunjukkan bahwa secara simultan persepsi

kepercayaan dan keamanan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada UMKM, meskipun secara parsial terdapat variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan.⁷² Selain itu, penelitian oleh Nur Isma Tasya Br Sebayang dan Rahmayati juga menemukan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan minat penggunaan QRIS, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara rasa percaya dan jaminan keamanan memiliki peran penting dalam membentuk keputusan penggunaan sistem pembayaran digital.⁷³

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur yang sistematis, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya membahas variabel Persepsi Keamanan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap Penggunaan QRIS (Y), sehingga belum mencakup faktor lain yang mungkin berpengaruh.
2. Dalam proses penyebaran kuesioner, terdapat beberapa responden yang menolak atau kurang bersedia mengisi karena alasan tertentu, seperti kurangnya kepercayaan terhadap penggunaan data.
3. Peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol keseriusan responden dalam menjawab kuesioner, sehingga memungkinkan adanya jawaban yang kurang mencerminkan kondisi sebenarnya.

⁷² Mayang Saskia Angraini, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM Di Bandar Lampung).(2024): 64.

⁷³ Tasya, Sebayang, and Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan. (2023): 491-502.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Keamanan berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS.
2. Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS.
3. Secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Keamanan dan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan saran yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang CFD, disarankan untuk terus meningkatkan kepercayaan dan pemahaman terhadap sistem pembayaran QRIS agar dapat digunakan secara optimal, praktis, dan aman dalam kegiatan transaksi sehari-hari.
2. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia, diharapkan dapat terus meningkatkan sosialisasi serta edukasi mengenai penggunaan QRIS, khususnya terkait aspek keamanan dan kepercayaan, sehingga dapat meningkatkan minat dan penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain

seperti kemudahan penggunaan, persepsi manfaat atau literasi digital yang dapat mempengaruhi penggunaan QRIS.

4. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan digital dan sistem pembayaran elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Y., & Yarham, M. (2023). Dampak penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi kasus pada Coffee Shop Kopi Koe). *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(2), 135–137.
- Agustina, N. K., Aprilia, E. C., & Natalina, A. (2026). Analisis determinan keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. *Ekonomi dan Manajemen*, 5(1), 48–60.
- Alfianti, S. (2024). Pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 9–15.
- Anggraeni, M. S., Anggraeni, E., & Nurhayati. (2024). Pengaruh persepsi kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan pelaku usaha penggunaan QRIS. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 171–172.
- Anggreani, W. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Analisis penerapan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada kantin baru Universitas Negeri Jakarta. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(5), 528–529.
- Annisa, J. J., & Karmawan. (2023). Pengaruh kemudahan persepsian, kepercayaan persepsian, dan risiko persepsian terhadap niat penggunaan QRIS dalam transaksi pembelian offline dan online pada generasi milenial di Kota Pangkalpinang. *Holistic Journal of Management Research*, 8(2), 15–27.
- Ananda, N. R. (2024). *Analisis persepsi pedagang pada penggunaan QRIS sebagai alat transaksi UMKM di Kota Medan* (Skripsi).
- A Sovia, A. K., Azhar, R., & Khairiyah. (2025). “Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah,” *Innovative: Journal of Social Science Research* 5, no. 2 (2025): 2778-2798.
- Astuti, A. dkk., & Sukatin. (2021). *Psikologi manajemen*. Deepublish.
- Apriyansa, A. (2023). Analisis persepsi pedagang pada penggunaan QRIS sebagai alat transaksi UMKM. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 3, 17–18.
- Azhari, H. (2023). *Determinan minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidempuan* (Skripsi).

- Bank Indonesia. (2025, Oktober 28). Jumlah pengguna QRIS tembus 57,6 juta. *CNBC Indonesia*.
- B. Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.," *Ikraith Ekonomika* 4, no. 1 (2021), 43-44.
- Rina Anasti Nasution, *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Medan* (Skripsi, 2020), hlm. 23–24.
- Bodhi, S., & Tan, D. (2022). Keamanan data pribadi dalam sistem pembayaran e-wallet. *UNES Law Review*, 4(3), 297–299.
- Cahyana, V. A., Rachmawati, I. K., & Pradiani, T. (2025). Analisis peran persepsi nilai dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan QRIS. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 140.
- Dewi, R. K., Riduwan, & Sutanto, A. (2024). Literasi keuangan dan keamanan dalam keputusan penggunaan QRIS pada UMKM. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 8(2), 129.
- Deddy, M. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dini, "Pedagang CFD Wawancara (CFD: 12-Oktober-2025, Pukul 09.30 WIB).
- Fatimah, D. A., Rahmahwaty, & Prastya, H. (2024). Analisa kemudahan, knowledge dan security terhadap QRIS pada UMKM. *Journal of Interdisciplinary Science and Education*, 3(2), 55–64. <https://doi.org/10.70371/jise.v3i2.106>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gideon, A. dkk. (2023). *Metode penelitian pendidikan*. Demangan: CV Pradina Pustaka Grup.
- Gunawan, S. (2024). Dampak trust dan keamanan terhadap minat pedagang menggunakan QRIS. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hafizah, R. N. (2023). *Pengaruh kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan pengetahuan terhadap keputusan menggunakan layanan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang* (Skripsi), 88.

Handayani, L. (2023). Optimalisasi sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam mewujudkan inklusi keuangan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(3), 363–364.

Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2025). Peran QRIS sebagai pendorong financial technology (fintech) dalam meningkatkan inklusi keuangan. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(3), 159.

Hasil Observasi Dan Wawancara Dengan Pedagang CFD Kota Padangsidempuan, 12- Oktober-2025.

Haning, M. T., Hasniati, & Tahili, M. H. (2021). *Public trust: Dalam pelayanan organisasi publik konsep, dimensi dan strategi*. Makassar: Unhas Press.

Harahap, P. H. (2025). Perlindungan data pribadi dalam transaksi digital. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 11(1), 1–23.

Hidayah, P. H. (2025). Perlindungan data pribadi dalam transaksi digital. *Yurisprudencia*, 11(1), 1–23.

Hulwatun, N. A., Hidayatul, H., & Linda, Y. (2023). Persepsi. *Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–214.

Husain, N. H., et al. (2025). Analisis sistem keamanan transaksi QRIS sebagai upaya peningkatan kepercayaan dan penjualan bisnis kuliner (Studi kasus QRIS BSI dan UMKM Kota Mamuju). *Bongaya Journal for Research in Management*, 8(2), 119–226.

Ibu Reni Cahaya, Staf Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan, wawancara oleh penulis, Padangsidempuan, 10 Desember 2025.

Kakiay, E. N., Aprilia, E. C., & Natalina, A. (2026). Analisis determinan keputusan bertransaksi QRIS. *Ekonomi dan Manajemen*, 5(1), 48–60.

Kumalasari, R. D., Riduwan, & Sutanto, A. (2024). Literasi keuangan dan keamanan dalam keputusan penggunaan QRIS. *ISOQUANT*, 8(2), 129.

Kusumawardhani, R., & Astuti, N. D. (2024). *Pengantar statistika dan analisis dengan SPSS*. CV Ruang Tentor.

Lutpiah, H. S. (2025). Sistem pembayaran QRIS: Solusi pembayaran tanpa tunai. *Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(1), 51–64.

Musyaffi, Khairunnisa, & Respati. (n.d.). *Konsep dasar structural equation model–PLS menggunakan SmartPLS*.

- Nasution, R. A. (2020). *Analisis persepsi pedagang pada penggunaan QRIS di Kota Medan* (Skripsi IAIN).
- Natalia, K. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap kepuasan nasabah pengguna QRIS. *Jurnal Gajah Mada*, 1(2), 1–10.
- Nikmah, S. (2023). Pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 79.
- Ningsih, B. A., Sasmita, E. M., & Sari. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan dan risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS. *Ikraith Ekonomika*, 4(1), 43–44.
- Nuraini, N. R. (2024). *Persepsi masyarakat dalam penggunaan QRIS* (Skripsi IAIN Metro).
- Noor, J. (2013). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2022). QRIS. *Revista IDE*, 44, 31
- Panuju, B. (2020). *Analisis pengaruh kepercayaan, keamanan, kualitas pelayanan dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian pada situs Tokopedia*. Yogyakarta.
- Pemerintah Kota Padangsidimpuan. (2024). *Profil kegiatan Car Free Day Kota Padangsidimpuan*.
- Putri, A. (2026). Keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat di Indonesia. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 23(1), 1269.
- Putri, M. S. (2024). *Pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap keputusan pelaku usaha penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital dalam perspektif bisnis syariah* (hlm. 64).
- Rachmawati, I. K., Pradiani, T., & Cahyana, V. A. (2025). Melalui pengalaman pengguna (Studi kasus di UMKM Penikmat Senja Kopi di Kota Malang). *Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 138–148.
- Rambe, Y., Hasibuan, M., & Ayla, S. (2025). Pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 145–148.
- Rizki, D. R., Wijayanti, A. S., & Faruqi, A. (2025). Peran kepercayaan dalam kesadaran, penerimaan, dan adopsi teknologi AI di pendidikan tinggi: Analisis

- dengan model TAM modifikasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(4), 210–211.
- Sabrina, C. A. S. (2024). Analisis persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 9(3), 31–40.
- Saragih, E. "BRI Padangsidempuan Manfaatkan Ajang CFD Sosialisasi QRIS kepada UMKM," *Metro Daily*, 9 September 2024, diakses 28 Oktober 2025.
- Sarifatul, C. A. S. (2024). Analisis persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap QRIS. *Musytari*, 9(3), 31–40.
- Sawhani, D. K. (2021). *Keputusan pembelian online: Kualitas website, keamanan dan kepercayaan*. Scopindo Media Pustaka.
- Setiawan, H., Fatmala, I. A., & Hanifah, L. (2025). Analisis Technology Acceptance Model pada penggunaan QRIS. *Jesya*, 8(1), 318–329.
- Sebayang, N. I. T. B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 491–502.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. CV Merdeka Kreasi Group.
- Sudjono, A. (2020). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum, & Salim. (2009). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tri, N., & Hupratini, R. R. (2021). *Perilaku organisasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik deskriptif untuk penelitian*. Yogyakarta.
- Wiyatno, T. R. R. (2021). *Perilaku organisasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Yenni, "Pedagang CFD Wawancara (CFD: 12-Oktober-2025, Pukul 09.00 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. NAMA : Abdillah Siregar
2. NIM : 2240100029
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 04 April 2004
5. Anak Ke : 2 (Dua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jln.raja inal siregar Batunadua Padangsidempuan
10. Telp.Hp : 0821-6296-6020
11. e-mail : abdillahsiregar123456@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Habonaran Siregar
2. Ibu
 - a. Nama : Yuslinar
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : jln.raja inal siregar Batunadua Padangsidempuan
 - d. Telp/ Hp : 0813-7067-6552

III. PENDIDIKAN

1. TK Pribumi Abdi : Tamat Tahun 2010
2. SDN 200222 Padangsidempuan : Tamat Tahun 2016
3. SMP N.6 Padangsidempuan : Tamat Tahun 2019
4. SMA N.5 Padangsidempuan : Tamat Tahun 2022

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Jenis Kelamin :
Lama Berdagang :
Jenis Dagangan :
Lama Menggunakan QRIS :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda Chek List (✓) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Saudara/Saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel Penggunaan QRIS (Y)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa penggunaan QRIS mudah saat berjualan di CFD.					
2.	QRIS mudah saya gunakan saat menerima pembayaran dari pembeli di CFD.					
3.	QRIS sesuai dengan kebutuhan usaha saya saat berjualan di CFD.					
4.	Penggunaan QRIS membantu aktivitas jual beli saya selama CFD berlangsung.					
5.	Saya ingin terus menggunakan QRIS setiap kali berjualan di CFD.					
6.	Saya berencana terus menyediakan pembayaran QRIS dalam kegiatan berjualan QRIS di CFD.					
7.	Saya puas dengan manfaat yang saya rasakan dari penggunaan QRIS di CFD.					
8.	Secara keseluruhan, penggunaan QRIS memberikan pengalaman yang baik bagi usaha saya.					

2. Variabel Persepsi Keamanan (X1)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa transaksi pembayaran menggunakan QRIS aman saat berjualan di CFD.					
2.	Selama berjualan di CFD, saya jarang mengalami masalah saat menerima pembayaran QRIS.					
3.	Saya tidak khawatir data saya disalahgunakan ketika menerima pembayaran QRIS.					
4.	Saya merasa informasi akun QRIS saya aman selama berjualan di CFD.					
5.	Sistem QRIS dapat digunakan dengan lancar saat CFD berlangsung					

6.	Teknologi QRIS cukup andal untuk digunakan dalam kegiatan jual beli di CFD.					
7.	Menurut saya resiko peyalahgunaan QRIS di lingkungan pedagang CFD relatif rendah.					
8.	Saya merasa penggunaan QRIS aman dan tidak merugikan usaha saya					
9.	Saya merasa resiko penipuan dalam penggunaan QRIS relatif kecil.					

3. Variabel Kepercayaan (X2)

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya QRIS dapat digunakan dengan baik dalam setiap transaksi pembayaran di CFD.					
2.	QRIS jarang mengalami kesalahan saat digunakan dalam menerima pembayaran dari pembeli.					
3.	Saya percaya penyedia layanan QRIS merupakan lembaga yang resmi dan dapat dipercaya.					
4.	Penyedia layanan QRIS bertanggung jawab terhadap sistem yang digunakan pedagang.					
5.	Saya percaya penggunaan QRIS membantu aktifitas usaha pedagang di CFD.					
6.	Pengalaman positif pedagang lain membuat saya semakin yakin menggunakan QRIS.					
7.	Setiap transaksi menggunakan QRIS tercatat dengan jelas dan mudah dipahami.					
8.	Saya dapat melihat bukti pembayaran QRIS secara langsung.					

Responden

(.....)

LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET**Tabulasi Angket (Jawaban Responden)
Variabel Pnggunaan QRIS (Y)**

No	Pernyataan								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	3	4	4	3	4	4	30
2	3	3	4	3	4	3	3	4	27
3	5	5	4	5	5	4	5	4	37
4	2	2	3	2	3	2	2	3	19
5	5	4	5	4	5	4	5	4	36
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	2	3	2	3	2	3	2	3	20
9	4	5	4	5	4	5	4	5	36
10	3	4	3	4	3	4	3	4	28
11	4	4	3	4	4	3	4	3	29
12	3	3	4	3	3	4	3	4	27
13	5	5	4	5	4	5	4	5	37
14	2	2	3	2	2	3	2	3	19
15	4	5	4	5	4	5	4	5	36
16	3	4	3	3	4	3	4	3	27
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	2	3	2	2	3	2	3	2	19
19	4	4	5	4	4	5	4	5	35
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	5	5	4	5	4	5	5	4	37
22	2	3	3	2	3	3	2	3	21
23	4	5	4	5	4	4	5	4	35
24	3	4	3	4	3	3	4	3	27
25	5	5	4	5	4	5	4	5	37
26	2	2	3	2	3	2	3	2	19
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	5	4	5	4	5	4	5	4	36
30	2	3	2	3	2	3	2	3	20
31	4	5	4	4	5	4	5	4	35
32	3	4	3	3	4	3	4	3	27
33	5	5	5	4	5	5	4	5	38
34	2	3	2	2	3	2	3	2	19
35	4	4	5	4	4	5	4	5	35
36	3	3	4	3	3	4	3	4	27
37	5	5	5	5	4	5	5	4	38
38	2	2	3	2	2	3	2	2	18

39	4	5	4	5	4	4	5	4	35
40	3	4	3	4	3	3	4	3	27
41	5	5	5	4	5	5	4	5	38
42	2	3	2	3	2	2	3	2	19
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	5	4	5	4	5	4	5	4	36
46	2	2	2	2	2	2	2	2	16
47	4	5	4	5	4	5	4	5	36
48	3	4	3	4	3	4	3	4	28
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	2	3	2	3	2	3	2	3	20
51	4	4	5	4	5	4	5	4	35
52	3	3	4	3	4	3	4	3	27
53	5	4	5	4	5	4	5	4	36
54	2	2	3	2	3	2	3	2	19
55	4	5	4	5	4	5	4	5	36
56	3	4	3	4	3	4	3	4	28
57	5	5	5	4	5	5	4	5	38
58	2	3	2	3	2	3	2	3	20
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	5	4	5	5	4	5	5	4	37
62	2	2	2	2	2	2	2	2	16
63	4	5	4	4	5	4	5	4	35
64	3	4	3	3	4	3	4	3	27
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	2	3	2	2	3	2	3	2	19
67	4	4	5	4	4	5	4	5	35

Tabulasi Angket (Jawaban Responden)
Variabel Persepsi Keamanan (X₁)

No	Pernyataan									Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
6	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
7	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
8	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
9	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
10	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
12	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
13	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
14	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
15	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
16	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
17	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
19	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
20	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
21	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
23	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
24	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
25	5	4	3	4	4	5	4	3	4	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
28	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
29	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
30	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
31	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
32	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
33	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
36	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
37	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
38	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
39	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
40	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
41	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41

42	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
43	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
46	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
47	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
48	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
49	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
50	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
51	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
54	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
55	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
56	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
57	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
58	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
59	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
62	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
63	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
64	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
65	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
66	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
67	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40

Tabulasi Angket (Jawaban Responden)
Variabel Kepercayaan (X₂)

No	Pernyataan								Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	5	4	4	5	4	4	5	35
2	3	4	3	4	4	3	4	3	28
3	5	5	4	5	5	5	4	5	38
4	2	3	3	2	3	2	3	2	20
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	3	3	4	3	3	3	4	3	26
7	5	4	5	5	4	5	5	4	37
8	4	4	3	4	4	4	3	4	30
9	2	2	3	2	2	2	3	2	18
10	1	2	2	1	2	1	2	1	12
11	4	5	4	4	5	4	4	5	35
12	3	4	3	4	4	3	4	3	28
13	5	5	4	5	5	5	4	5	38
14	2	3	3	2	3	2	3	2	20
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	4	3	3	3	4	3	26
17	5	4	5	5	4	5	5	4	37
18	4	4	3	4	4	4	3	4	30
19	2	2	3	2	2	2	3	2	18
20	1	2	2	1	2	1	2	1	12
21	4	5	4	4	5	4	4	5	35
22	3	4	3	4	4	3	4	3	28
23	5	5	4	5	5	5	4	5	38
24	2	3	3	2	3	2	3	2	20
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	3	4	3	3	3	4	3	26
27	5	4	5	5	4	5	5	4	37
28	4	4	3	4	4	4	3	4	30
29	2	2	3	2	2	2	3	2	18
30	1	2	2	1	2	1	2	1	12
31	4	5	4	4	5	4	4	5	35
32	3	4	3	4	4	3	4	3	28
33	5	5	4	5	5	5	4	5	38
34	2	3	3	2	3	2	3	2	20
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	3	3	4	3	3	3	4	3	26
37	5	4	5	5	4	5	5	4	37
38	4	4	3	4	4	4	3	4	30
39	2	2	3	2	2	2	3	2	18
40	1	2	2	1	2	1	2	1	12
41	4	5	4	4	5	4	4	5	35

42	3	4	3	4	4	3	4	3	28
43	5	5	4	5	5	5	4	5	38
44	2	3	3	2	3	2	3	2	20
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	3	3	4	3	3	3	4	3	26
47	5	4	5	5	4	5	5	4	37
48	4	4	3	4	4	4	3	4	30
49	2	2	3	2	2	2	3	2	18
50	1	2	2	1	2	1	2	1	12
51	4	5	4	4	5	4	4	5	35
52	3	4	3	4	4	3	4	3	28
53	5	5	4	5	5	5	4	5	38
54	2	3	3	2	3	2	3	2	20
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	3	4	3	3	3	4	3	26
57	5	4	5	5	4	5	5	4	37
58	4	4	3	4	4	4	3	4	30
59	2	2	3	2	2	2	3	2	18
60	1	2	2	1	2	1	2	1	12
61	4	5	4	4	5	4	4	5	35
62	3	4	3	4	4	3	4	3	28
63	5	5	4	5	5	5	4	5	38
64	2	3	3	2	3	2	3	2	20
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	3	3	4	3	3	3	4	3	26
67	5	4	5	5	4	5	5	4	37

LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DATA

STATISTIC DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation Statistic
X1	67	10	33	38.19	3.739
X2	67	26	12	27.94	8.126
Y	67	24	16	29.40	7.422
Valid N (Listwise)					

LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Penggunaan QRIS (Y)

Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y2
Y1	Pearson Correlation	1	.843**	.878**	.860**	.881**	.847**	.872**	.822**	.964**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y2	Pearson Correlation	.843**	1	.656**	.917**	.775**	.829**	.811**	.815**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y3	Pearson Correlation	.878**	.656**	1	.690**	.850**	.830**	.783**	.815**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y4	Pearson Correlation	.860**	.917**	.690**	1	.675**	.864**	.790**	.836**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y5	Pearson Correlation	.881**	.775**	.850**	.675**	1	.670**	.894**	.709**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y6	Pearson Correlation	.847**	.829**	.830**	.864**	.670**	1	.652**	.949**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y7	Pearson Correlation	.872**	.811**	.783**	.790**	.894**	.652**	1	.615**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y8	Pearson Correlation	.822**	.815**	.815**	.836**	.709**	.949**	.615**	1	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y	Pearson Correlation	.964**	.913**	.895**	.912**	.887**	.914**	.883**	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Hasil Uji Validitas Persepsi Keamanan (X1)

[illegible]

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).	
--	--

Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X2)

Correlations										
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.858**	.831**	.970**	.858**	1.000**	.807**	.933**	.982**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_2	Pearson Correlation	.858**	1	.595**	.882**	1.000**	.858**	.651**	.941**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_3	Pearson Correlation	.831**	.595**	1	.769**	.595**	.831**	.926**	.726**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_4	Pearson Correlation	.970**	.882**	.769**	1	.882**	.970**	.839**	.904**	.976**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_5	Pearson Correlation	.858**	1.000**	.595**	.882**	1	.858**	.651**	.941**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_6	Pearson Correlation	1.000**	.858**	.831**	.970**	.858**	1	.807**	.933**	.982**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_7	Pearson Correlation	.807**	.651**	.926**	.839**	.651**	.807**	1	.701**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_8	Pearson Correlation	.933**	.941**	.726**	.904**	.941**	.933**	.701**	1	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2	Pearson Correlation	.982**	.922**	.828**	.976**	.922**	.982**	.842**	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan QRIS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	8

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Keamanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	9

Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	8

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52991638
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.052
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-28.267	5.883		-4.805	.000		
X1	.410	.172	.710	8.192	.000	.774	1.292
X2	.136	.079	.149	1.721	.090	.774	1.292

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.566	3.295		2.903	.005
	X1	-.150	.096	-.216	-1.559	.124
	X2	-.005	.044	-.016	-.119	.906

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 7: Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-28.267	5.883		-4.805	.000
X1	.410	.172	.710	8.192	.000
X2	.136	.079	.149	1.721	.090

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2281.790	2	1140.895	53.914	.000 ^b
	Residual	1354.329	64	21.161		
	Total	3636.119	66			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil Uji Koefisien Determinan (uji R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.616	4.600

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3272/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2025

28 Oktober 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. Purnamah Hidayah Harahap, M.H | : Pembimbing I |
| 2. Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.Ak | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Abdillah Siregar
NIM	: 2240100029
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197903252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4025 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2025 31 Desember 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Abdillah Siregar
NIM : 2240100029
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Persepsi Kemanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidimpuan". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**pPEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

<http://www.padangsidimpunkota.go.id>

Email : diskoperindag@padangsidimpunkota.go.id

Padangsidempuan, 13 April 2026

Nomor : 844/360 /2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Kota Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 4020/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/03/2026 Tanggal 30 Maret 2026 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian **"Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh Pedagang CFD di Kota Padangsidempuan"** untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Abdillah Siregar
NIM : 2240100029
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswi tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Plt. KEPALA DINAS KOPERASI, UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN,



Drs. RISMAN KHOLIK HARAHAP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196704181994021002

T_{tabel}

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416

Fhitung

52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Dengan Pedagang Dimsum



Dokumentasi Dengan Pedagang Kue Wajik



Dokumentasi dengan Pedagang Cendolio



Dokumentasi Dengan Pedagang Flourdrip



Dokumentasi Dengan Pedagang Stick Milky



Dokumentasi Dengan Pedagang Coffe Tabussi



Dokumentasi Dengan Pedagang Buah Segar



Dokumentasi Dengan Pedagang Digift



Dokumentasi Dengan Pedagang Lukchup



Dokumentasi Dengan Pedagang Es Cream Goreng dan Thai The Chess Keju